

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika**

Dinas komunikasi dan Informatika merupakan dinas yang terbentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 08 Tahun 2008. Nama dinas ini sebelumnya adalah Dinas Komunikasi dan Informasi dengan struktur organisasi terdiri dari Kepala Dinas yang membawahkan

- a. Sekretariat, membawahkan 2 sub bagian terdiri dari :
  1. Sub Bagian Umum, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan dan
  2. Sub Bagian Keuangan
- b. Bidang Teknologi Informasi, membawahkan 2 seksi terdiri dari :
  1. Seksi Pengembangan dan Perencanaan Teknologi Informasi dan
  2. Seksi Pembangunan dan Pengendalian Infomasi
- c. Bidang Pos Telekomunikasi dan Diseminasi Informasi membawahkan 2 seksi terdiri dari
  1. Seksi Pengendalian Pos Telekomunikasi dan Penyiaran dan
  2. Seksi Diseminasi Informasi
- d. Unit Pelaksana Teknis Dinas

e. Kelompok Jabatan Fungsional.<sup>1</sup>

Di dalam struktur organisasi di atas yang bertanggung jawab di dalam pengelolaan website [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) secara *content* adalah Seksi Pembangunan dan Pengendalian Infomasi di bawah Bidang Teknologi dan Informasi. Sedangkan informasi yang masuk ke dalam website berasal dari hasil liputan tim Dinas Komunikasi dan Informasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah dan hasil liputan Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler yang meliput kegiatan Walikota dan Wakil Walikota Depok. Isi Website selain berasal dari tim liputan Dinas Komunikasi dan Informasi juga berasal dari penulis *freelance* dengan mengangkat tema-tema yang berkembang di masyarakat.

Hasil – hasil liputan tim Dinas Komunikasi dan Informasi dan penulis *freelance* berupa photo dan berita. Sedangkan hasil liputan dari Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler berupa *press release* dan photo-photo kegiatan Walikota dan Wakil Walikota.

Seiring dengan diterbitkan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 08 Tahun 2008 berdampak ke dalam perubahan nama dan struktur organisasi di Dinas Komunikasi dan Informasi. Nama dinas yang semula Dinas Komunikasi dan Informasi berubah menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika.

---

<sup>1</sup> Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 08 Tahun 2008

Untuk struktur Dinas Komunikasi dan Informatika terdiri dari Kepala Dinas yang membawahkan :

- a. Sekretariat membawahkan 2 Sub Bagian terdiri dari :
  1. Sub Bagian Umum, Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
  2. Sub Bagian Keuangan
- b. Bidang Data dan Informasi membawahkan 2 Seksi terdiri dari :
  1. Seksi Data dan Aplikasi dan
  2. Seksi Pengendalian Informasi
- c. Bidang Teknologi Informatika membawahkan 2 Seksi terdiri dari :
  1. Seksi Pengembangan Infrastruktur dan
  2. Seksi Pos dan Telekomunikasi
- d. Bidang Informasi Publik membawahkan 2 Seksi terdiri dari :
  1. Seksi Kemitraan dan
  2. Seksi Diseminasi Informasi Publik
- e. Unit Pelayanan Teknis Daerah
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 20 tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 08 tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah

Berkaitan dengan pengelolaan isi website dengan perubahan struktur organisasi, pengelolaan ditangani oleh Seksi Pengendalian Informasi di bawah Bidang Data dan Informasi.

Untuk isi website sendiri saat ini tidak hanya berasal dari tim liputan dinas Komunikasi dan Informatika namun juga berasal liputan dari semua Organisasi Perangkat Daerah melalui penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi masing-masing dinas atau kecamatan. Untuk seksi Pengendalian Informasi bertugas memeriksa isi berita dan membantu kesulitan teknis di dalam meng-*upload* berita.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika**

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok memiliki visi misi. Untuk rencana jangka panjang menengah daerah tahun 2011-2016 visi Dinas Komunikasi dan Informatika adalah terwujudnya Depok cyber city berbasis komunitas.

Sedangkan misi Dinas Komunikasi dan Informatika adalah

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional berbasis teknologi informasi.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur jaringan untuk layanan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan kualitas sistem aplikasi yang terintegrasi di semua lembaga pemerintahan.

4. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan bersama komunitas teknologi informasi berbasis potensi lokal.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk arah kebijakan tahun 2011 – 2016 memiliki misi sebagai berikut :

MISI I :

1. Menyediakan Mekanisme dan Prosedur Standar Layanan Informasi Publik.
2. Menyediakan Sarana dan Prasarana Layanan Informasi Publik.
3. Meningkatkan Kapasitas dan Kuantitas Layanan Informasi Publik.
4. Menyediakan Konten Layanan Informasi Publik.

MISI II :

1. Memetakan dan Menyusun Topologi System Jaringan Komunikasi.
2. Menyediakan dan Memelihara Sarana dan Prasarana Sistem Jaringan Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi Terkini.
3. Mengelola dan Mengendalikan Lalu Lintas Data dan Komunikasi Internet.
4. Meningkatkan Kapasitas Aksesibilitas (Bandwith) Sistem Jaringan.

MISI III :

1. Menyusun Standarisasi Perangkat Lunak dan Perangkat Keras.

2. Menyusun Standar Basis Data.
3. Menyusun Mekanisme Interoperabilitas Antar Data dan Aplikasi.
4. Menyediakan Server Basis Data dan Aplikasi.
5. Menyediakan Aplikasi baik yang berbasis web maupun yang berbasis mobile.
6. Melakukan Tuning (optimalisasi) Aplikasi dan Basis Data untuk mempercepat aksesibilitas.
7. Menyediakan dan Memelihara Data Center.

MISI IV :

1. Pendataan dan Seleksi Komunitas.
2. Pembinaan Komunitas.
3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis kepada Komunitas.
4. Pemberdayaan Komunitas.

MISI V :

1. Membentuk dan Membina Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di setiap OPD yang meliputi kepala dan staf PPID.
2. Meningkatkan Keahlian dan Ketrampilan Operator di setiap OPD di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mewujudkan Pelayanan Prima.

3. Melaksanakan Diklat, Workshop, Seminar dan Praktek Lapangan bagi PPID dan Operator.
4. Meningkatkan peran PPID sebagai Juru Bicara dan Tenaga Kehumasan.
5. Meningkatkan peran PPID dan Operator dalam Menghimpun dan Mengelola Data.
6. Membekali Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi bagi PPID dan Operator untuk Kebutuhan Layanan Informasi Publik.

#### **4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika**

Untuk mewujudkan visi misi dinas, setiap bagian struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki tugas pokok dan fungsi. Berikut tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang dan seksi :

Pertama, bidang data dan informasi mempunyai tugas pokok yaitu :

- a. Melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang data dan aplikasi serta pengendalian informasi.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bidang data dan informasi mempunyai fungsi melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika :
  - Penyusunan rencana kerja bidang data dan informasi mengacu pada rencana strategi dinas;
  - Pelaksanaan kegiatan bidang data dan aplikasi serta pengendalian informasi;

- Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan dan petunjuk teknis di bidang data dan informasi;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan data aplikasi dan pengendalian informasi;
- Menyelenggarakan pengkajian dan fasilitasi pengumpulan, pengolahan, integrasi dan pengendalian data dan informasi;
- Menyediakan data dan informasi yang berkualitas, lengkap dan akurat;
- Menyediakan data yang berkelanjutan dan relevan bagi pengguna informasi;
- Menyediakan data guna perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan dan mengevaluasi program-program;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Di dalam bidang data dan informasi terdapat dua seksi. Seksi pertama adalah seksi data dan aplikasi mempunyai tugas pokok :

1. Menyusun bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pencarian, penghimpunan data dan pengembangan aplikasi teknologi informasi.
2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

Untuk fungsi seksi data dan aplikasi mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan program kerja seksi data dan aplikasi mengacu pada rencana kerja bidang Data dan Informasi;
2. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis data dan aplikasi dan fasilitasi pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi;
3. Pelaksanaan pencarian, penghimpunan, pengumpulan dan penyusunan data, laporan dan berita kegiatan Organisasi Perangkat Daerah dan masyarakat yang bersifat terkini dan akurat;
4. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data kegiatan pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi.

Seksi kedua dari bidang data dan informasi adalah seksi pengendalian informasi. Untuk tugas pokoknya adalah

1. Melaksanakan urusan pengolahan dan pengendalian di bidang informasi media, komunikasi dan informatika.
2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat(1),

Fungsi Seksi Pengendalian Informasi adalah :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kerja seksi pengendalian informasi mengacu pada rencana kerja bidang data dan informasi;
- Pelaksanaan pengendalian sarana, prasarana, konten serta fasillitasi perkembangan informasi;

- Pelaksanaan penghimpunan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pengendalian informasi, media, komunikasi dan informatika;
- Pelaksanaan penyiapan bahan kajian sebagai bahan perumusan kebijakan dan petunjuk teknis pengendalian informasi, media komunikasi dan informatika;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan seksi pengendalian informasi, media, komunikasi, dan informatika;
- Menyusun dan mengevaluasi kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai sumber data dan informasi;
- Melakukan koordinasi, konsolidasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam menyelenggarakan pelayanan informasi;
- Melakukan pengolahan redaksi berita, desain, press release, basis data, laporan, kaleidoskop, kegiatan Organisasi Perangkat Daerah;
- Melaksanakan pemeliharaan, pengamanan dan pengendalian data dan informasi;
- Melaksanakan fasilitasi dokumentasi, pengarsipan data dan informasi;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bidang kedua dari Dinas Komunikasi dan Informatika adalah bidang informasi publik. Tugas pokok bidang informasi publik adalah :

1. Melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang informasi publik.
2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Informasi Publik mempunyai fungsi melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika :
  - Penyusunan rencana kerja Bidang Informasi Publik mengacu pada rencana strategis dinas;
  - Pelaksanaan penyelenggaraan informasi publik melalui berbagai media informasi;
  - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi, lembaga, dan komunitas masyarakat;
  - Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan dan petunjuk teknis pembangunan, pengembangan, pengendalian pemeliharaan dan pemerataan pelayanan diseminasi informasi;
  - Pelaksanaan bimbingan dan bantuan teknis serta pengendalian di bidang informasi publik.
  - Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan bidang informasi publik;
  - Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Informasi Publik memiliki dua seksi pertama adalah Seksi Kemitraan. Tugas pokok seksi ini adalah

1. Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Kemitraan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kerja seksi kemitraan pada rencana strategis bidang;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang kemitraan meliputi hubungan kemitraan dengan pemerintah pusat, kemitraan pemerintah daerah dan kemitraan dengan berbagai lembaga seperti : perguruan tinggi, lembaga swasta, lembaga asing, perusahaan swasta melalui program CSRnya, serta dengan berbagai komunitas real maupun komunitas di dunia maya;
- Penyusunan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang kemitraan;
- Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, perguruan tinggi serta berbagai lembaga swasta/asing /masyarakat dan berbagai komunitas;

- Pelaksanaan pengawasan/pengendalian terhadap lembaga komunikasi sosial, lembaga komunikasi pemerintah daerah, kelompok informasi masyarakat dan semua bentuk media;
- Pelaksanaan pembinaan kelompok informasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat;
- Pelaksanaan pengumpulan data sebagai bahan penyelenggaraan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan kemitraan;
- Pelaksanaan pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian hubungan kemitraan;
- Penyusunan laporan, evaluasi dan telaah staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan hubungan kemitraan;
- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi kedua dari bidang informasi publik adalah Seksi Diseminasi Informasi Publik. Seksi Diseminasi Informasi mempunyai tugas pokok :

1. Melaksanakan urusan pemerintahan dibidang sarana komunikasi dan diseminasi informasi publik;
2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Diseminasi Informasi Publik mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan program kerja seksi Diseminasi Informasi Publik mengacu pada rencana strategis bidang;
- Pelaksanaan diseminasi informasi publik nasional;
- Pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis, standarisasi dan bimbingan teknis, evaluasi serta pengelolaan informasi publik pembangunan Kota Depok;
- Pelaksanaan penyediaan, penyebaran informasi, dan koordinasi informasi pembanguna Kota Depok;
- Pelaksanaan diseminasi informasi publik melalui media cetak elektronik (Running Text, Radio, Televisi, Website dan Media Multimedia lainnya), papan informasi, majalah dinding, film serta melalui media tradisional, dan kelompok informasi masyarakat;
- Pelaksanaan pengumpulan data sebagai bahan penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan diseminasi informasi publik;
- Pelaksanaan pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian diseminasi informasi publik;
- Penyusunan laporan, evaluasi dan bahan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan diseminasi informasi publik;

- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang ketiga dari Dinas Komunikasi dan Informatika adalah bidang teknologi informatika. Tugas pokok bidang ini adalah

1. Melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang teknologi informatika.
2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Teknologi Informatika mempunyai fungsi melaksanakan urusan Bidang Komunikasi dan Informatika :
  - Penyusunan rencana kerja Bidang Teknologi Informatika mengacu pada rencana strategi dinas;
  - Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan infrastruktur, aplikasi dan operasional;
  - Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakandan petunjuk teknis di bidang teknologi informatika;
  - Pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan pengembangan infrastruktur, aplikasi dan operasional; dan
  - Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang teknologi informatika memiliki dua seksi, pertama seksi pengembangan infrastruktur mempunyai tugas pokok

1. Melaksanakan urusan di bidang pengembangan infrastruktur.
2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pengembangan Infrastruktur mempunyai fungsi :
  - Pelaksanaan penyusunan program kerja seksi pengembangan infrastruktur dan operasional serta perawatan Teknologi Informasi;
  - Pelaksanaan penyusunan bahan dan melaksanakan kebijakan teknis dan strategi pengembangan infrastruktur dan operasional dan perawatan teknologi informasi dilintas Organisasi Perangkat Daerah sesuai dengan kebijakan nasional;
  - Melaksanakan pengendalian terhadap pengembangan Infrastruktur dan operasional serta perawatan teknologi informasi yang telah terbangun;
  - Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis pengembangan infrastruktur dan operasional serta perawatan teknologi informasi;
  - Melaksanakan kebijakan strategi pengembangan infrastruktur jaringan dan data center;
  - Melaksanakan bimbingan teknis, monitoring, evaluasi dan analisis pengembangan infrastruktur dan operasional dan perawatan teknologi informasi;

- Melaksanakan pelaporan dan evaluasi kegiatan seksi pengembangan infrastruktur;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sedangkan pada seksi pos dan telekomunikasi mempunyai tugas pokok

1. Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pos dan telekomunikasi.
2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), seksi pos dan telekomunikasi mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kerja seksi pos dan telekomunikasi mengacu pada rencana strategis bidang;
- Pelaksanaan pemberian rekomendasi penyelenggaraan pos;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan serta pemberdayaan penyelenggaraan warnet;
- Pelaksanaan pemberian rekomendasi dalam hal perdagangan alat-alat telekomunikasi;
- Pelaksanaan operasional M-CAP;
- Pelaksanaan pemberian rekomendasi perijinan pendirian menara telekomunikasi;

- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan terhadap menara telekomunikasi serta pengendalian dan pengawasan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan menara telekomunikasi dan antena telekomunikasi;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan terhadap penggunaan spectrum radio dan orbit satelit;
- Pelaksanaan pemberian rekomendasi pendirian studio dan televisi di wilayah Depok;
- Pelaksanaan pengendalian penyelenggaraan siaran radio amatir serta kemitraan dalam menanggulangi penataan jalur frekuensi radio di kota Depok;
- Pelaksanaan laporan dan evaluasi penyelenggaraan pos dan telekomunikasi; dan
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.<sup>3</sup>

#### **4.1.4 Gambaran Umum Website [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id)**

Website [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) sebagai website resmi Pemerintah Kota Depok salah satu fungsinya adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

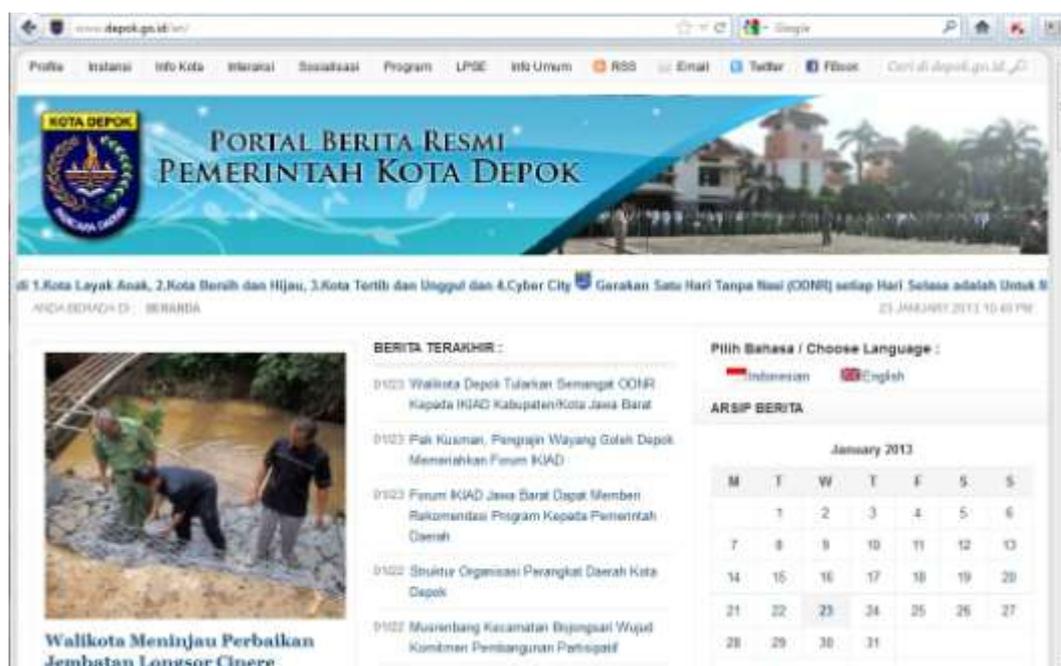
---

<sup>3</sup> Rencana Strategis (Renstra) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok Tahun 2011 - 2016

Sebagai website informatif tentunya diperlukan dukungan dari tampilan yang menarik.

Tata letak website [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) tampilan awal (home) paling atas dari website terdapat header Profil Kota, Instansi, Info Kota, Interaksi, Sosialisasi, Program, LPSE, Info Umum dan link media social yaitu email, twitter dan facebook.

**Gambar 4.1**  
**Tampilan Awal (Home) [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id)**



Setelah header yang bertuliskan portal berita resmi Pemerintah Kota Depok terdapat *running text*. Yang memiliki isi anjuran, dan mengingatkan kepada masyarakat. Di halaman pertama terdapat kolom Berita, Berita Foto, Press Release Kesehatan, Pendidikan, Tenaga Kerja, Sosial, Kependudukan, Infrastruktur, Lingkungan, Ekonomi, Pariwisata, dan Info Umum.

Di halaman awal juga terdapat link untuk mengetahui produk unggulan khas kota Depok. Apabila link ini dibuka maka akan diperoleh informasi mengenai produk unggulan Depok, nama usaha, jenis produk, produk, alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi. Untuk masing-masing produk telah dilakukan pengelompokan sesuai dengan kecamatan masing-masing.

**Gambar 4.2**  
**Produk unggulan khas Depok**

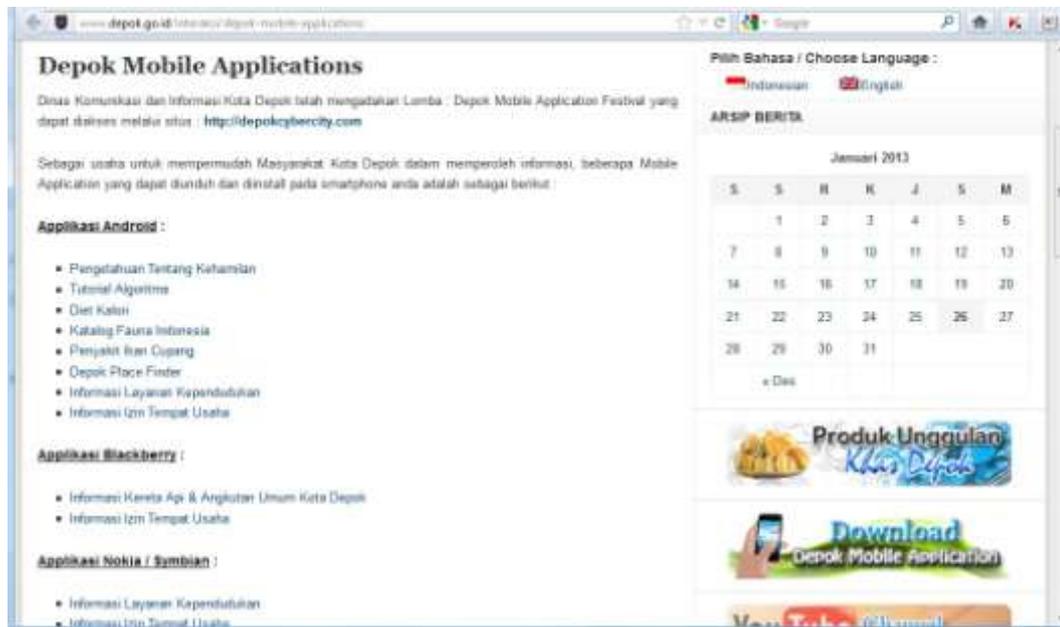
The screenshot shows a web browser window with the URL [www.depok.go.id/info-tour/produk-unggulan-khas-depok](http://www.depok.go.id/info-tour/produk-unggulan-khas-depok). The page title is "Produk Unggulan Khas Depok" and it is for the "Kecamatan Sukmajaya" district. The main content is a table listing products, and there is a sidebar with a language selector and a calendar for January 2013.

No	Nama Usaha	Jenis Produk	Produk	Alamat	Pengelola / No. Telp
1.	Mie Khangan	Kuliner	Mie Ayam, Mie Basah, Mie Haju, Pangsit	Jl. Merdeka Raya Depok 8 Timur	Telp: 02177820403 Hp: 081380621551
2.	Dapur Kaka	Kuliner	Masakan Khas Betawi Pateuk	Jl. Milan 8 No. 77 Rt. 10/02 Kel. Adabi Jaya- Depok Timur	Si Sudarwati 02137447193 005717041783
3.	Cemering	Dessert	Curtain's & Interior Accessories	Griya Lembah Depok D15 & B5/12, Depok Web : <a href="http://www.ultimate-angel.com">www.ultimate-angel.com</a> cemering@yahoo.com	0217707391
4.	Loak ia			Perum Depok Mulya II	Hj. Tut Sulaksana 081510329946
5.	Dayak	Dessert	Tas seketak, Tas semena, Koper dan segala bentuk tas	Jl. Sawi Rt.2/22 No. 57 Depok 8 Tengah J. Singasari Raya No 30	Kadar Eholhat 02177825518 08154794667
6.	Kue Kueku	Kuliner	Spesialis kue kering (Kueka Hias) dengan bantuan seni lukis (kita ingin gambar)	Perumahan Taman Cipayung Blok VII No. 30, Depok 1 Tengah E-Mail: <a href="mailto:prehat@gmail.com">prehat@gmail.com</a> Web: <a href="http://www.prehat.multiply.com">www.prehat.multiply.com</a>	02177523094 081319034122
				Depok Town Square Lt. 1 Blok F/9A No. 8 J. Margonda Raya Depok	

On the right side of the page, there is a "Pilih Bahasa / Choose Language" section with buttons for "Indonesia" and "English". Below it is an "ARSIP BERITA" section with a calendar for "Januari 2013". The calendar shows the days of the week (S, S, R, K, J, S, M) and the dates from 1 to 31. There are also promotional banners for "Produk Unggulan Khas Depok", "Download Depok Mobile Application", and "You Tube Channel".

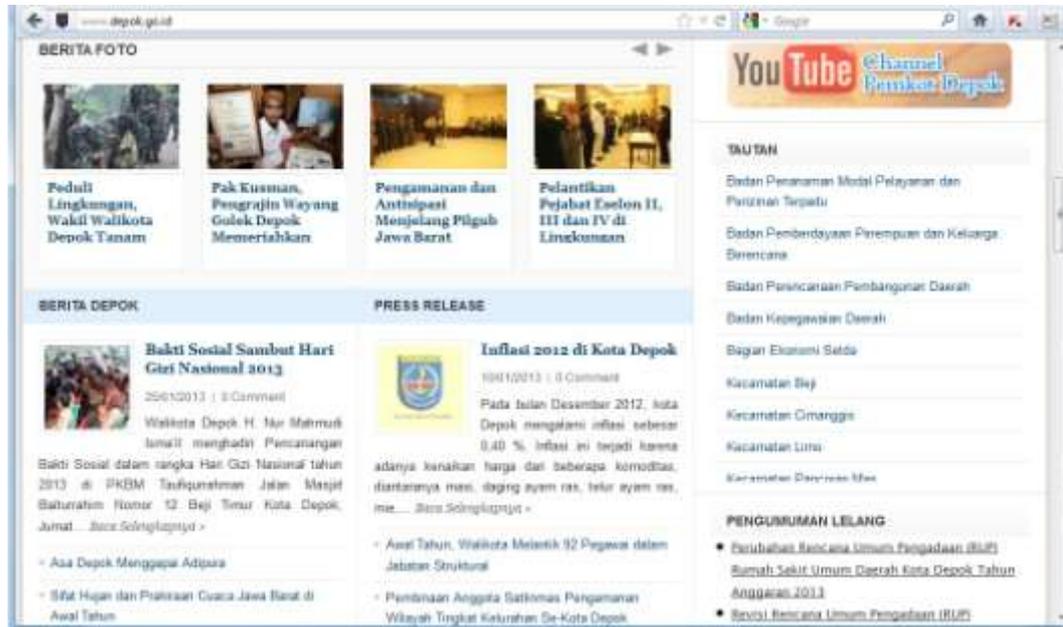
Menu download *mobile applications* terdapat di halaman pertama. Aplikasi ini berasal dari hasil lomba Depok Application Festival. Untuk menu download disediakan bagi pengguna android, Blackberry dan Nokia atau Symbian.

**Gambar 4.3**  
**Download mobile applications**



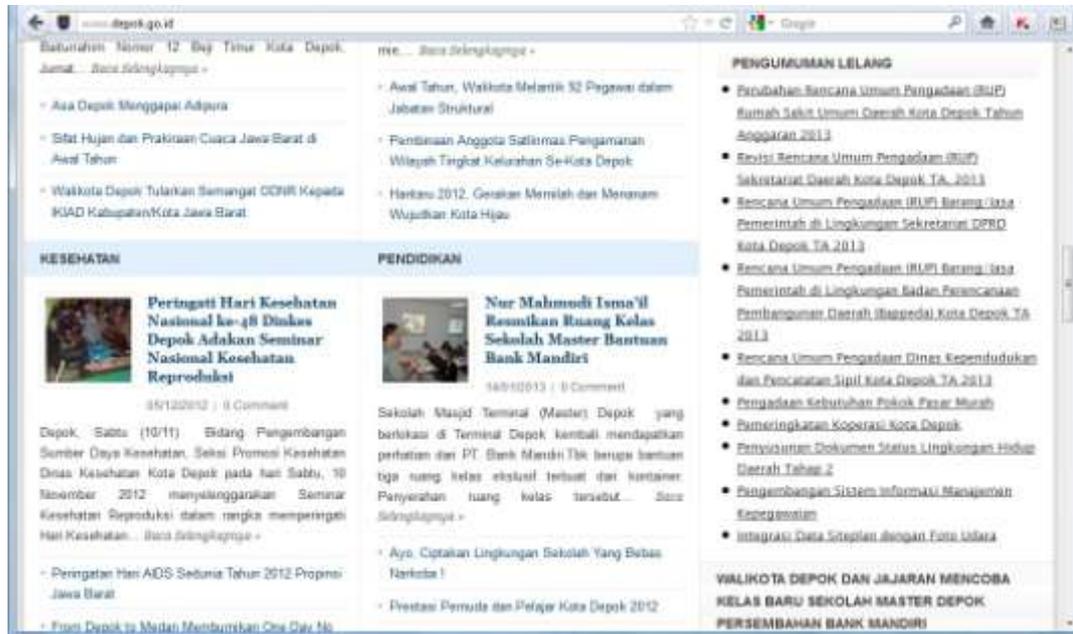
Dibawah menu download *mobile applications* terdapat link ke youtube. Isinya adalah semua kegiatan yang diunggah ke youtube. Dibawah link ke youtube terdapat tautan ke website dinas atau kecamatan lain. Dan untuk website tersebut dikelola oleh admin dari pejabat pengelola informasi dan dokumentasi masing-masing dinas atau kecamatan.

**Gambar 4.4**  
**Tautan ke website dinas atau kecamatan**



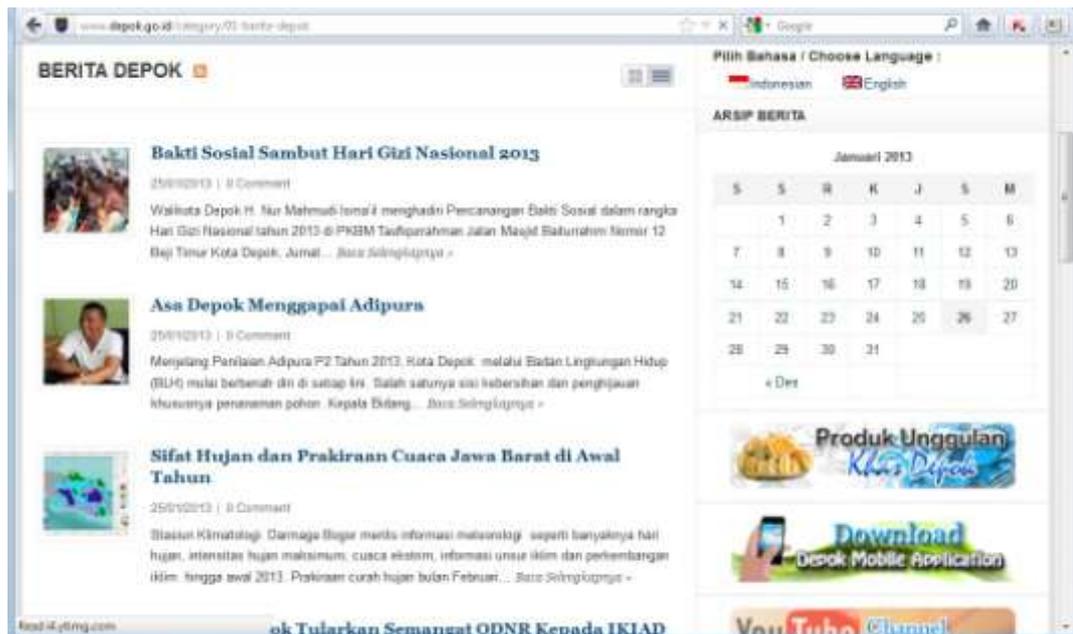
Tautan sendiri juga terhubung ke pengumuman lelang, yang merupakan content yang terdapat di dalam website layanan pengadaan secara elektronik (LPSE).

**Gambar 4.5**  
**Pengumuman Lelang**



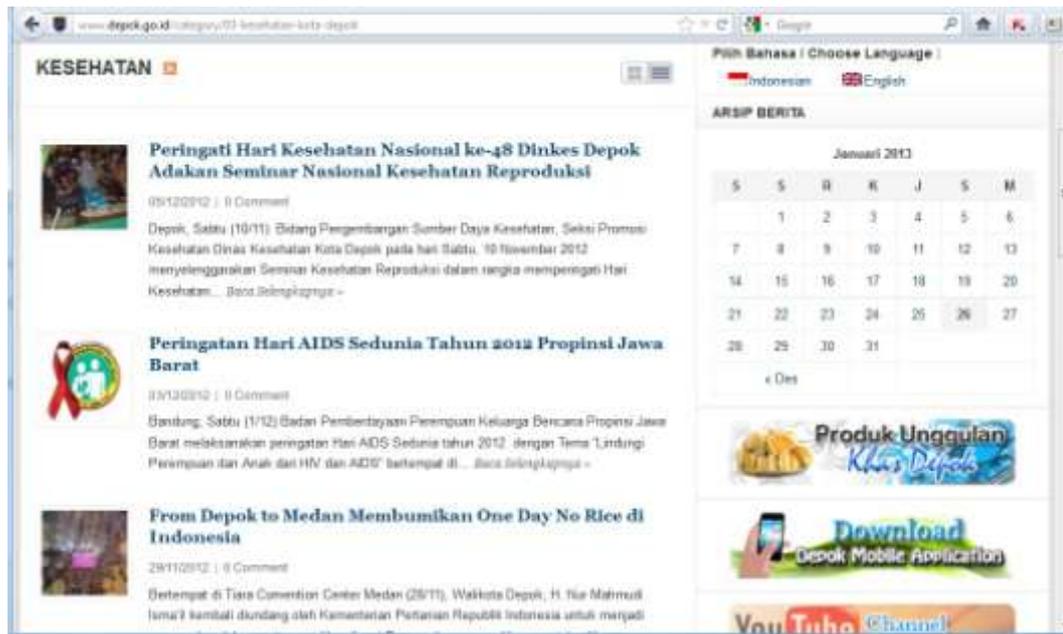
Pada halaman berita memuat semua berita yang berkaitan dengan liputan Kota Depok

**Gambar 4.6**  
**Liputan Berita Kota Depok**



Sedangkan semua informasi mengenai kesehatan terdapat di kolom tersendiri. Untuk website dinas kesehatan terlink di bagian tautan.

**Gambar 4.7**  
**Kolom Kesehatan**



**Gambar 4.8**  
**Tautan ke Website Dinas Kesehatan**



## 4.2 Hasil Penelitian

Sebelum membahas hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan pre-test (ujicoba) kuesioner terhadap 30 responden diluar sampel.

Pada tahap ini dilakukan pengujian kuesioner dengan menggunakan uji kesahihan butir, dengan uji *one shot method (internal consistency)* atau disebut juga satu kali pengukuran. Dimana r tabel didapat dari  $DF = N - 2 = 30 - 2 = 28$  berarti r tabel nya = 0,3061 dengan taraf signifikansi 5% (satu sisi).

Pengambilan keputusan dari uji kesahihan butir, sebagai berikut:

- Jika r hasil positif (+), serta r hasil > r tabel, butir pertanyaan valid.
- Jika r hasil tidak positif (-), serta r hasil < r tabel, butir pertanyaan tidak valid.

Instrumen mengenai efektivitas website [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam menyebarkan informasi kesehatan semula terdiri dari 47 butir soal, dan dari hasil uji coba terhadap 30 responden nonsampel penelitian, semua pernyataan dinyatakan valid. Berikut ditampilkan hasil uji validitas variabel.

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Efektivitas Media Intranet dalam mendistribusi informasi kepada karyawan**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.431505205	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
2	0.416872515	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
3	0.454297455	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
4	0.409737187	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
5	0.544988351	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
6	0.446856469	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
7	0.417644896	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
8	0.429588606	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
9	0.369757717	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
10	0.379098444	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid
11	0.467198245	0,3601	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> , Valid

<b>12</b>	0.498391875	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>13</b>	0.369411846	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>14</b>	0.526019584	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>15</b>	0.382548284	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>16</b>	0.489133494	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>17</b>	0.397022431	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>18</b>	0.485099521	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>19</b>	0.568387367	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>20</b>	0.510304587	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>21</b>	0.423174747	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>22</b>	0.425029835	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>23</b>	0.420035149	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>24</b>	0.411604439	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>25</b>	0.420035149	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>26</b>	0.424325118	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>27</b>	0.395493063	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>28</b>	0.435482393	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>29</b>	0.471036682	0,3601	r hitung > r tabel , Valid
<b>30</b>	0.413712791	0,3601	r hitung > r tabel , Valid

Dari nilai koefisien korelasi butir yang tertera pada tabel-tabel diatas, diketahui semua pernyataan mempunyai nilai koefisien korelasi butir yang lebih besar dan koefisien korelasi nilai tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan diatas adalah valid.

Setelah dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan *alpha cronbach*. Reabilitas masing-masing variable adalah efektivitas website [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam menyebarkan informasi kesehatan sebesar 0,971. Dengan r Alpha masing-masing variable > 0,700, maka dapat disimpulkan instrument variable datanya valid dan reliable sehingga layak disebar untuk mengadakan penelitian.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara *multi stage random sampling* dengan terlebih dahulu memastikan untuk responden pernah mengakses website

www.depok.go.id. Penyebaran kuesioner untuk Kecamatan Pancoran Mas dilakukan sebanyak 50 kuesioner. Untuk kuesioner yang memenuhi syarat penelitian sebanyak 39 kuesioner. Penyebaran kuesioner di kecamatan Beji sebanyak 50 kuesioner dan yang memenuhi syarat penelitian sebanyak 27 kuesioner. Sedangkan penyebaran kuesioner di Kecamatan Cimanggis sebanyak 50 kuesioner dan yang memenuhi syarat penelitian sebanyak 38 kuesioner.

#### 4.2.1 Karakteristik Responden

Analisa data berdasarkan usia responden, diketahui responden yang paling banyak mengakses depok.go.id berusia 21 – 30 tahun sebanyak 58 responden (55,77%). Sedangkan responden berusia 31 - 50 tahun sebanyak 33 responden (31,73%) dan responden berusia 16-20 tahun sebanyak 13 responden (12,50%).

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	16 - 20 tahun	13	12,50
2	21 - 30 tahun	58	55,77
3	31 – 50 tahun	33	31,73
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner Identitas Responden

Berdasarkan analisa data diketahui bahwa berdasarkan gender, laki-laki 59 responden (56,73%) lebih banyak dibandingkan dengan wanita 45 responden (43,27 %).

Kondisi tersebut menunjukkan dari sisi gender laki-laki memiliki peluang lebih besar untuk akses internet dibandingkan dengan perempuan. Secara gender di Indonesia diperkirakan laki-laki lebih banyak sebagai pengguna internet (75,86%) daripada wanita (24,14%).<sup>4</sup>

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Laki-Laki	59	56,73
2	Wanita	45	43,27
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 1a

Berdasarkan pengolahan data responden untuk tingkat pendidikan responden, paling banyak berpendidikan adalah Sarjana 47 responden (45,19%), SMU 39 responden (37,50%), lainnya 17 responden (16,35%) dan SMP 1 responden (0,96%).

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data sampel yang diperoleh pengguna akses internet, responden yang memiliki tingkat pendidikan sarjana lebih banyak menggunakan dan memanfaatkan akses internet untuk melakukan pencarian informasi secara online atau lainnya.

---

<sup>4</sup> Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2002, Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi dan Elektronika (P3TIE)

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Pendidikan**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	SD	0	0
2	SMP	1	0,96
3	SMU	39	37,50
4	Sarjana	47	45,19
5	Lainnya	17	16,35
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 2a

Jenis pekerjaan olah data responden diketahui responden yang bekerja sebagai pegawai negeri 38 responden (36,54%), pegawai swasta 30 responden (28,85%), wiraswasta dan pelajar/mahasiswa, masing-masing 14 responden (13,46%) dan lainnya 8 responden (7,69%).

Website Pemkot Depok [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) merupakan website resmi Pemerintah Kota Depok. Apabila kita lihat dari faktor jenis pekerjaan responden pegawai negeri sipil paling banyak yang mengakses dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya. Hal tersebut sesuai syarat informasi di dalam media massa adalah faktor kedekatan secara emosi dan pikiran.<sup>5</sup> Informasi yang disajikan di website pemkot depok lebih memiliki faktor kedekatan secara emosi dan pikiran kepada para pegawai negeri sipil dibandingkan dengan responden dengan pekerjaan lainnya.

---

<sup>5</sup> Wardhani, Diah. *Media Relations*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008, hal 29.

**Tabel 4.5**  
**Jenis Pekerjaan**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Pelajar/mahasiswa	14	13,46
2	Pegawai Swasta	30	28,85
3	Pegawai Negeri	38	36,54
4	Wiraswasta	14	13,46
5	Lainnya	8	7,69
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 3a

Berdasarkan analisa data diketahui bahwa intensitas akses internet responden dalam sehari paling banyak 2-3 kali sebanyak 35 responden (33,65%), >5 kali 31 responden (29,81%), 3-5 kali 22 responden (21,15%) dan sekali 16 responden (15,38%).

Dari table 4.5 diketahui intensitas responden akses internet lebih dari 2-3 kali dalam sehari paling banyak dibandingkan jawaban responden lainnya. Kemungkinan hal ini berkaitan dengan dewasa ini banyak kemudahan akses internet yang tidak harus menggunakan *personal computer* (pc) bisa menggunakan ponsel dengan tarif yang murah.

**Tabel 4.6**  
**Intensitas Akses Internet**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	> 5 kali	31	29,81
2	3-5 kali	22	21,15
3	2-3 kali	35	33,65
4	Sekali	16	15,38
5	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 4a

Berdasarkan analisa data diketahui bahwa intensitas responden di dalam mengakses [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id), sekali 55 responden (52,88%), 2-3 kali 33 responden (31,73%), 3-5 kali sebanyak 11 responden (10,58%), dan >5 kali sebanyak 5 responden (4,81 %).

Apabila dikaitkan dengan keberadaan dinas komunikasi dan informasi, dinas yang bertugas mengelola website berdiri pada tahun 2008. Hal ini yang memungkinkan banyak masyarakat masih belum mengenal website pemkot depok.

**Tabel 4.7**  
**Intensitas Akses [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id)**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	> 5 kali	5	4,81
2	3-5 kali	11	10,58
3	2-3 kali	33	31,73
4	Sekali	55	52,88
5	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 5a

#### 4.2.2 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan jawaban yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.<sup>6</sup>

Gambaran berikut merupakan jawaban responden mengenai efektivitas Website [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam menginformasikan kesehatan kepada masyarakat.

Berikut merupakan rekapitulasi jawaban responden tentang Efektivitas Website Depok [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam menyebarkan informasi kesehatan dari setiap pernyataan.

Berdasarkan analisa data diketahui responden yang akses alamat website pemkot depok [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) menjawab netral 39 (37,50%), setuju 32

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2011 hal 147

responden (30,77%), tidak setuju 22 responden (21,15%), sangat setuju 9 responden (8,65%) dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.8**  
**Akses Alamat Website Pemkot Depok**  
**(www.depok.go.id)**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	9	8,65
2	Setuju	32	30,77
3	Netral	39	37,50
4	Tidak Setuju	22	21,15
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 1b

Sebuah halaman di dalam sebuah website akan sering diakses pengguna internet jika didesain dengan menarik, dan memiliki ruang interaktif.<sup>7</sup>

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban responden berkaitan dengan daya tarik website pemkot Depok menarik untuk diakses responden menjawab setuju 51 (49,04%), Netral 32 responden (30,77%), sangat setuju 12 (11,54) dan sangat setuju sebanyak 12 responden (11,54%).

<sup>7</sup> LaRose Straubhaar. *Media Now*. USA: Thomson Higher Education. 2006 hal 283

**Tabel 4.9**  
**Daya Tarik Website Pemkot Depok**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	12	11,54
2	Setuju	51	49,04
3	Netral	32	30,77
4	Tidak Setuju	9	8,65
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 2b

Berdasarkan analisa data diketahui jawaban responden mengenai daya tarik isi website pemkot depok, responden menjawab setuju 50 (48,08%), netral 35 responden (33,65%), sangat setuju 14 responden (13,46%) dan tidak setuju sebanyak 5 responden (4,81%).

**Tabel 4.10**  
**Daya Tarik Isi Website Pemkot Depok**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	14	13,46
2	Setuju	50	48,08
3	Netral	35	33,65
4	Tidak Setuju	5	4,81
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 3b

Salah satu kelebihan Internet adalah dapat diakses oleh siapapun dengan tidak terbatas dengan jarak dan waktu sehingga banyak informasi yang disediakan oleh internet.<sup>8</sup>

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban responden berkaitan dengan sifat isi website informatif, responden menjawab setuju 62 (59,62%), netral 20 responden (19,23%), sangat setuju 18 responden (17,31%) dan tidak setuju sebanyak 4 responden (3,85%).

**Tabel 4.11**  
**Sifat Isi Website Informatif**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	18	17,31
2	Setuju	62	59,62
3	Netral	20	19,23
4	Tidak Setuju	4	3,85
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 4b

Masyarakat pengguna internet ketika melakukan akses ke sebuah alamat website mengharapkan website tersebut memiliki informasi yang selalu *up to date* dan aktual. Selain itu juga materi website tersebut selalu di *up-date*, sehingga masyarakat akan mendapatkan informasi yang terbaru, tidak ketinggalan jaman.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Rini Darmastuti. *Etika PR dan E-PR*. Yogyakarta : Gava Media. 2007 hal 146

<sup>9</sup> Ibid

Sebuah informasi di dalam media massa memenuhi satu diantaranya memiliki dampak atau akibat yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.<sup>10</sup>

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban responden mengenai kesesuaian isi website dengan kebutuhan masyarakat setuju 47 (45,19%), netral 39 responden (37,50%), sangat setuju 12 responden (11,54%) dan tidak setuju 6 responden (11,54%).

**Tabel 4.12**  
**Kesesuaian Isi Website dengan Kebutuhan Masyarakat**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	12	11,54
2	Setuju	47	45,19
3	Netral	39	37,50
4	Tidak Setuju	6	5,77
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 5b

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Informasi yang berkaitan dengan kesehatan seharusnya menjadi salah satu kebutuhan pokok sebagaimana dengan kesehatan itu sendiri.

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pertanyaan keterkaitan kuantitas akses website dengan kesehatan responden menjawab netral 50 (48,08%), tidak setuju sebanyak 23 responden (22,12%), setuju 22 responden

---

<sup>10</sup> Diah Wardhani. *Media Relations*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2008 hal 29

(21,15%), sangat tidak setuju 5 responden (4,81%) dan sangat setuju 4 responden (3,85%).

**Tabel 4.13**  
**Keterkaitan Kuantitas Akses Website dengan Kesehatan**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	3,85
2	Setuju	22	21,15
3	Netral	50	48,08
4	Tidak Setuju	23	22,12
5	Sangat Tidak Setuju	5	4,81
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 6b

Sebuah informasi di dalam media massa salah satu diantaranya memiliki dampak atau akibat yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.<sup>11</sup> Sedangkan informasi berkaitan dengan kesehatan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat adalah informasi mengenai penyakit menular. Dengan informasi yang lengkap mengenai penyakit menular yang mewabah membuat masyarakat mengantisipasi penyebaran penyakit tersebut.

Berdasarkan analisa data jawaban responden tentang pertanyaan kebutuhan informasi penyakit menular di website responden menjawab setuju 49 responden (47,12%), sangat setuju 24 responden (23,08%), netral 22 (21,15%), dan tidak setuju 9 responden (8,65%).

---

<sup>11</sup> Ibid

**Tabel 4.14**  
**Kebutuhan Informasi Penyakit Menular di Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	24	23,08
2	Setuju	49	47,12
3	Netral	22	21,15
4	Tidak Setuju	9	8,65
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 7b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pertanyaan Informasi gizi anak-anak tidak saya dapatkan di website responden menjawab netral 53 responden (50,96%), tidak setuju 23 responden (22,12%), setuju 20 (19,23%), sangat setuju 7 (6,73%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.15**  
**Informasi Gizi Anak-Anak Tidak Saya Dapatkan di Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	7	6,73
2	Setuju	20	19,23
3	Netral	53	50,96
4	Tidak Setuju	23	22,12
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 8b

Penyakit demam berdarah di Indonesia merupakan penyakit tertinggi di ASEAN .<sup>12</sup> Sehingga informasi mengenai penyakit demam berdarah merupakan salah satu informasi yang termasuk informasi yang dibutuhkan masyarakat. Informasi yang memiliki dampak atau akibat yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.<sup>13</sup>

Berdasarkan analisa data diketahui jawaban responden untuk pertanyaan informasi mengenai penyakit demam berdarah saya dapatkan di website responden menjawab setuju 43 responden (41,35%), netral 42 responden (40,38%), tidak setuju 12 responden (11,54%), sangat setuju 6 responden (2,88%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.16**  
**Informasi Mengenai Penyakit Demam Berdarah Saya Dapatkan di Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	6	5,77
2	Setuju	43	41,35
3	Netral	42	40,38
4	Tidak Setuju	12	11,54
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 9b

HIV/AIDS adalah penyakit yang sampai saat ini belum ada penyembuhnya. Sehingga informasi mengenai HIV/AIDS salah satu informasi

<sup>12</sup> Kasus DBD di Indonesia Tertinggi di ASEAN, (2011, Februari). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012 dari <http://health.kompas.com/read/2011/02/19/07163187/Kasus.DBD.di.Indonesia.Tertinggi.di.ASEAN>

<sup>13</sup> Diah Wardhani. *Media Relations*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2008 hal 29

yang diperlukan oleh masyarakat. Baik mengenai kasus HIV/AIDS, pencegahannya dan akibatnya.

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan HIV/AIDS di website responden menjawab setuju 50 responden (48,08%), netral 34 responden (32,69%), sangat setuju 12 responden (11,54%), tidak setuju 7 responden (6,73%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.17**  
**Pengetahuan HIV/AIDS di Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	12	11,54
2	Setuju	50	48,08
3	Netral	34	32,69
4	Tidak Setuju	7	6,73
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 10b

Kesehatan ibu dan anak mendapatkan salah satu yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Banyak program yang ditujukan diantaranya jaminan persalinan (jampersal). Yang bertujuan untuk mengurangi kematian ibu melahirkan.

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban responden untuk pertanyaan pengetahuan kesehatan ibu dan anak di website bermanfaat setuju 51 responden (49,04%), netral 32 responden (30,77%), sangat setuju 14 responden

(13,46%), tidak setuju 6 responden (5,77%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.18**  
**Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak di Website Bermanfaat**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	14	13,46
2	Setuju	51	49,04
3	Netral	32	30,77
4	Tidak Setuju	6	5,77
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 11b

Filariasis atau dikenal dengan penyakit kaki gajah merupakan prioritas nasional pemberantasan penyakit menular. Sehingga informasi mengenai filariasis menjadi bagian informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat.

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban untuk pertanyaan informasi filariasis selalu saya akses responden menjawab netral 52 responden (50,00%), tidak setuju 31 responden (29,81%), setuju 17 responden (16,35%), sangat tidak setuju 3 responden (2,88%) dan sangat setuju 1 (0,96%).

**Tabel 4.19**  
**Informasi Filariasis Selalu Saya Akses**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	1	0,96
2	Setuju	17	16,35
3	Netral	52	50,00
4	Tidak Setuju	31	29,81
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,88
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 12b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pertanyaan imunisasi filariasis massal diketahui dari website responden menjawab netral `47 responden (45,19%), tidak setuju 27 responden (25,96%), setuju 25 responden (24,04%), sangat tidak setuju 3 responden (2,88%) dan sangat setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.20**  
**Imunisasi Filariasis Massal Diketahui dari Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	2	1,92
2	Setuju	25	24,04
3	Netral	47	45,19
4	Tidak Setuju	27	25,96
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,88
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 13b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan bahaya penyakit kaki gajah dari website responden menjawab setuju 39 responden (37,50%), netral 36 responden (34,62%), tidak setuju 21 responden (20,19%), sangat setuju 6 responden (5,77%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.21**  
**Pengetahuan Bahaya Penyakit Kaki Gajah dari Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	6	5,77
2	Setuju	39	37,50
3	Netral	36	34,62
4	Tidak Setuju	21	20,19
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 14b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan penyebaran penyakit kaki gajah dari website, responden menjawab netral 41 responden (39,42%), setuju 36 responden (34,62%), tidak setuju 22 responden (21,15%), sangat setuju 3 responden (1,92%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.22**  
**Pengetahuan Penyebaran Penyakit Kaki Gajah dari Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	3	2,88
2	Setuju	36	34,62
3	Netral	41	39,42
4	Tidak Setuju	22	21,15
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 15b

Jaminan kesehatan daerah Kota Depok merupakan jaminan yang diberikan kepada warga Depok yang memiliki kartu jaminan kesehatan daerah yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok. Dengan adanya jaminan kesehatan daerah, masyarakat yang tidak mampu di Depok mendapatkan fasilitas berobat gratis di rumah sakit yang bekerja sama dengan pemerintah kota Depok.

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban akses informasi jaminan kesehatan daerah responden menjawab setuju 54 responden (51,92%), netral 31 responden (29,81%), tidak setuju 14 responden (13,46%), sangat setuju 4 responden (3,85%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.23**  
**Akses Informasi Jaminan Kesehatan Daerah**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	3,85
2	Setuju	54	51,92
3	Netral	31	29,81
4	Tidak Setuju	14	13,46
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 16b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan syarat-syarat jaminan kesehatan daerah di website responden menjawab setuju 44 (42,31%), netral 29 responden (27,88%), tidak setuju 22 responden (21,15%), sangat setuju 8 responden (7,69%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.24**  
**Pengetahuan Syarat-Syarat Jaminan Kesehatan Daerah di Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	8	7,69
2	Setuju	44	42,31
3	Netral	29	27,88
4	Tidak Setuju	22	21,15
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 17b

Sebuah website yang bagus selain menarik dari sisi penampilan juga informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembaca. Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pertanyaan isi website tidak sesuai dengan kebutuhan

responden menjawab Netral 51 (49,04%), tidak setuju 24 responden (23,08%), setuju 22 responden (21,15%), sangat setuju 4 responden (3,85%) dan sangat tidak setuju 3 responden (2,88%).

**Tabel 4.25**  
**Isi Website Tidak Sesuai dengan Kebutuhan**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	3,85
2	Setuju	22	21,15
3	Netral	51	49,04
4	Tidak Setuju	24	23,08
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,88
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 18b

Universal Child Immunization (UCI) merupakan pencapaian imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), wanita usia subur dan anak sekolah tingkat dasar. Untuk Dinas Kesehatan kota Depok pada tahun 2010, pencapaian sendiri 73,3 % sampai bulan November dengan penargetan dari Pemerintah Pusat sebesar 80%.

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban akses informasi mengenai tercapainya UCI (Universal Child Immunization) responden menjawab Netral 49 (47,12%), tidak setuju 34 (32,69%), setuju 15 (14,42%), sangat tidak setuju 4 responden (3,85%), dan sangat setuju 2 (1,92%).

**Tabel 4.26**  
**Akses Informasi mengenai tercapainya UCI (Universal Child Immunization)**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	2	1,92
2	Setuju	15	14,42
3	Netral	49	47,12
4	Tidak Setuju	34	32,69
5	Sangat Tidak Setuju	4	3,85
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 19b

Klinik metadon merupakan klinik yang bertujuan untuk penanggulangan ketergantungan Narkotika, psikotropika dan zat adiktif. Untuk pusat kesehatan masyarakat di Depok yang telah memiliki adalah puskesmas sukrajaya.<sup>14</sup>

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan pembentukan klinik matadon responden menjawab Netral 54 (51,92%), tidak setuju 27 (25,96%), setuju 16 (15,38%), sangat tidak setuju 5 responden (4,81%), dan sangat setuju 2 (1,92%).

<sup>14</sup> Dinas Komunikasi dan Informasi. *Kaleidoskop Diskominfo*. Depok : Pemerintah Kota Depok. 2010

**Tabel 4.27**  
**Pengetahuan pembentukan klinik metadon**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	2	1,92
2	Setuju	16	15,38
3	Netral	54	51,92
4	Tidak Setuju	27	25,96
5	Sangat Tidak Setuju	5	4,81
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 20b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pertanyaan informasi perilaku hidup bersih dan sehat bermanfaat responden menjawab setuju 52 (50%), Netral 27 (25,96%), sangat setuju 15 (14,42%), tidak setuju 9 responden (8,65%), dan sangat tidak setuju 1 (0,96%).

**Tabel 4.28**  
**Informasi perilaku hidup bersih dan sehat bermanfaat**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	15	14,42
2	Setuju	52	50,00
3	Netral	27	25,96
4	Tidak Setuju	9	8,65
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 21b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pertanyaan akses informasi mengenai sanitasi responden menjawab Netral 59 (56,73%), tidak setuju

22 (21,15%), setuju 17 (16,35%), sangat setuju 5 responden (4,81%), dan sangat tidak setuju 1 (0,96%).

**Tabel 4.29**  
**Akses Informasi mengenai sanitasi**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	5	4,81
2	Setuju	17	16,35
3	Netral	59	56,73
4	Tidak Setuju	22	21,15
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 22b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pertanyaan manfaat pentingnya sanitasi responden menjawab Netral 47 (45,19 %), setuju 37 (35,58%), sangat setuju 10 responden (9,63%), tidak setuju 8 (7,69%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.30**  
**Manfaat pentingnya sanitasi**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	10	9,63
2	Setuju	37	35,58
3	Netral	47	45,19
4	Tidak Setuju	8	7,69
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 23b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan tempat-tempat imunisasi di website responden menjawab Netral 55 (52,88 %), tidak setuju 22 (21,15%), setuju 21 responden (20,19%), sangat setuju 4 responden (3,85 %). dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%)

**Tabel 4.31**  
**Pengetahuan tempat-tempat imunisasi di Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	3,85
2	Setuju	21	20,19
3	Netral	55	52,88
4	Tidak Setuju	22	21,15
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 24b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban manfaat informasi di website mengenai nyamuk responden menjawab setuju 48 (46,15%), Netral 40 (38,46%), sangat setuju 8 responden (7,69%), tidak setuju 7 responden (6,73%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.32**  
**Manfaat Informasi di website mengenai nyamuk**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	8	7,69
2	Setuju	48	46,15
3	Netral	40	38,46
4	Tidak Setuju	7	6,73
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 25b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban manfaat informasi di website mengenai demam berdarah responden menjawab setuju 53 (50,96%), Netral 32 (30,77%), sangat setuju 12 responden (11,54%), tidak setuju 6 (5,77%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.33**  
**Manfaat Informasi di website mengenai Demam berdarah**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	12	11,54
2	Setuju	53	50,96
3	Netral	32	30,77
4	Tidak Setuju	6	5,77
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 26b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan kesehatan bertambah setelah membaca berita kesehatan di website responden menjawab

setuju 55 (52,88 %), netral 30 (29,81%), sangat setuju 15 responden (14,42%), tidak setuju 3 (2,88%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.34**  
**Pengetahuan Kesehatan bertambah setelah membaca berita kesehatan di website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	15	14,42
2	Setuju	55	52,88
3	Netral	30	28,85
4	Tidak Setuju	3	2,88
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 27b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban peningkatan perilaku sehat setelah membaca informasi kesehatan di website responden menjawab Netral 46 responden (44,23%), setuju 39 (37,50%), sangat setuju 11 (10,58) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.35**  
**Peningkatan Perilaku hidup sehat setelah membaca informasi kesehatan di website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	11	10,58
2	Setuju	39	37,50
3	Netral	46	44,23
4	Tidak Setuju	7	6,73
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 28b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban kepercayaan informasi dari walikota depok daripada tenaga kesehatan di website responden menjawab Netral 55 responden (52,88%), setuju 22 (21,15%), tidak setuju 19 (18,27%), sangat tidak setuju 6 (5,77%) dan sangat setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.36**  
**Kepercayaan informasi dari Walikota Depok daripada tenaga kesehatan di website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	2	1,92
2	Setuju	22	21,15
3	Netral	55	52,88
4	Tidak Setuju	19	18,27
5	Sangat Tidak Setuju	6	5,77
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 29b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban berita kesehatan disajikan lengkap responden menjawab Netral 54 responden (51,92%), setuju 29 (27,88%), tidak setuju 15 (14,42%), sangat setuju 4 responden (3,85%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.37**  
**Berita Kesehatan disajikan Lengkap**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	3,85
2	Setuju	29	27,88
3	Netral	54	51,92
4	Tidak Setuju	15	14,42
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 30b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban perkembangan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual di website responden menjawab Netral 55 responden (52,88%), setuju 24 (23,08%), tidak setuju 19 (18,27%), sangat setuju 4 responden (3,85%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.38**  
**Perkembangan wabah penyakit masyarakat tidak aktual di Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	3,85
2	Setuju	24	23,08
3	Netral	55	52,88
4	Tidak Setuju	19	18,27
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 31b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban Isi pencegahan wabah penyakit di tidak aktual responden menjawab Netral 55 responden (52,88%),

setuju 23 (22,12%), tidak setuju 19 (18,27%), sangat setuju 5 responden (4,81%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.39**  
**Isi pencegahan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	5	4,81
2	Setuju	23	22,12
3	Netral	55	52,88
4	Tidak Setuju	19	18,27
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 32b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan informasi poli-poli RSUD Depok di website responden menjawab Netral 52 (50%), setuju 33 (31,73%), tidak setuju 12 (11,54%), sangat setuju 4 (3,85%) dan sangat tidak setuju 3 responden (2,88%).

**Tabel 4.40**  
**Pengetahuan poli-poli RSUD Depok di website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	3,85
2	Setuju	33	31,73
3	Netral	52	50,00
4	Tidak Setuju	12	11,54
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,88
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 33b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan nomer call center RSUD Depok di website responden menjawab setuju 47 (45,19%), netral 40 (38,46%), tidak setuju 11 (10,58%), sangat setuju 5 (4,81%) dan sangat tidak setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.41**  
**Pengetahuan nomer call center RSUD Depok di Website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	5	4,81
2	Setuju	47	45,19
3	Netral	40	38,46
4	Tidak Setuju	11	10,58
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,96
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 34b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan imunisasi campak dan polio di website responden menjawab Netral 57 responden (54,81%), setuju 29 (27,88%), tidak setuju 12 (11,54%), sangat setuju 4 (3,85%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.42**  
**Pengetahuan imunisasi campak dan polio di website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	3,85
2	Setuju	29	27,88
3	Netral	57	54,81
4	Tidak Setuju	12	11,54
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 35b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan operasi gratis katarak dari website responden menjawab netral 47 responden (45,19%), setuju 33 (31,73%), tidak setuju 17 (16,35%), sangat setuju 5 responden (4,81%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.43**  
**Pengetahuan Operasi Gratis Katarak dari website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	5	4.81
2	Setuju	33	31.73
3	Netral	47	45.19
4	Tidak Setuju	17	16.35
5	Sangat Tidak Setuju	2	1.92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 36b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan jaminan kesehatan masyarakat di depok dihapus responden menjawab netral 54 responden

(51,92%), setuju 23 (22,12%), tidak setuju 24 (23,08%), sangat tidak setuju 2 responden (1,92%) dan sangat setuju 1 responden (0,96%).

**Tabel 4.44**  
**Pengetahuan jaminan kesehatan masyarakat di Depok dihapus**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	1	0,96
2	Setuju	23	22,12
3	Netral	54	51,92
4	Tidak Setuju	24	23,08
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 37b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan jaminan persalinan dari website responden menjawab netral 51 (49,04%), setuju 29 (27,88%), tidak setuju 20 (19,23%), sangat tidak setuju 3 responden (2,88%) dan sangat setuju 3 (2,88%).

**Tabel 4.45**  
**Pengetahuan jaminan persalinan dari website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	1	0,96
2	Setuju	29	27,88
3	Netral	51	49,04
4	Tidak Setuju	20	19,23
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,88
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 38b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan lokasi puskesmas di masing-masing kelurahan dari website responden menjawab netral 41 responden (39,42%), setuju 37 (35,58%), tidak setuju 16 (15,38%), sangat setuju 8 responden (7,69%) dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.46**  
**Pengetahuan lokasi puskesmas di masing-masing kelurahan dari website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	8	7,69
2	Setuju	37	35,58
3	Netral	41	39,42
4	Tidak Setuju	16	15,38
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 39b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan nama-nama dokter spesialis di RSUD Depok berdasarkan informasi website responden menjawab Netral 49 responden (47,12%), tidak setuju 28 (26,92%), setuju 19 (18,27%), sangat tidak setuju 5 (4,81%) dan sangat setuju 3 responden (2,88%).

**Tabel 4.47**  
**Pengetahuan nama-nama dokter spesialis di RSUD Depok berdasarkan informasi website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	3	2,88
2	Setuju	19	18,27
3	Netral	49	47,12
4	Tidak Setuju	28	26,92
5	Sangat Tidak Setuju	5	4,81
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 40b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil pengetahuan jajan sekolah yang sehat dari website responden menjawab netral 43 responden (41,35%), setuju 32 (30,77%), tidak setuju 25 (24,04%), sangat setuju dan sangat tidak setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.48**  
**Pengetahuan jajan sekolah yang sehat dari website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	2	1,92
2	Setuju	32	30,77
3	Netral	43	41,35
4	Tidak Setuju	25	24,04
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 41b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil pengetahuan ciri-ciri makanan yang mengandung pewarna makanan berbahaya dari website responden menjawab

netral 41 responden (39,42%), setuju 31 (29,81%), tidak setuju 20 (19,23%), sangat setuju 8 responden (7,69%) dan sangat tidak setuju 4 (3,85%).

**Tabel 4.49**  
**Pengetahuan ciri-ciri makanan yang mengandung pewarna makanan berbahaya dari website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	8	7,69
2	Setuju	31	29,81
3	Netral	41	39,42
4	Tidak Setuju	20	19,23
5	Sangat Tidak Setuju	4	3,85
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 42b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan informasi lomba dokter kecil dari website responden menjawab netral 51 (49,04%), tidak setuju 27 (25,96%), setuju 21 (20,19%), sangat tidak setuju 3 (2,88%) dan sangat setuju 2 responden (1,92%).

**Tabel 4.50**  
**Pengetahuan Informasi lomba dokter kecil dari website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	2	1,92
2	Setuju	21	20,19
3	Netral	51	49,04
4	Tidak Setuju	27	25,96
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,88
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 43b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban pengetahuan bahaya merokok dari website responden menjawab setuju 50 responden (48,08%), netral 30 (28,85%), tidak setuju 12 (11,54%), sangat setuju 8 (7,69%) dan sangat tidak setuju 4 (3,85%).

**Tabel 4.51**  
**Pengetahuan bahaya merokok dari website**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	8	7,69
2	Setuju	50	48,08
3	Netral	30	28,85
4	Tidak Setuju	12	11,54
5	Sangat Tidak Setuju	4	3,85
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 44b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban isi website tentang kesehatan tidak update responden menjawab netral 57 (54,81%), setuju 26 (25%), tidak setuju 13 (12,50%), sangat setuju 6 (5,77%) dan sangat tidak setuju 2 (1,92%).

**Tabel 4.52**  
**isi website tentang kesehatan tidak update**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	6	5,77
2	Setuju	26	25
3	Netral	57	54,81
4	Tidak Setuju	13	12,50
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 45b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban responden untuk tata letak website menarik responden menjawab setuju 45 responden (43,27%), netral 40 (38,46%), tidak setuju 15 (14,42%), sangat tidak setuju 2 (1,92%) dan sangat setuju 2 (1,92%).

**Tabel 4.53**  
**Tata letak website menarik**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	2	1,92
2	Setuju	45	43,27
3	Netral	40	38,46
4	Tidak Setuju	15	14,42
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,92
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 46b

Berdasarkan analisa data diketahui hasil jawaban untuk isi website tentang kesehatan mudah dipahami responden menjawab setuju 47 (45,19%),

netral 36 (34,62%), tidak setuju 14 (13,46%), sangat tidak setuju 4 (3,85%) dan sangat setuju 3 responden (2,88%).

**Tabel 4.54**  
**Isi website tentang kesehatan mudah dipahami**

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	3	2,88
2	Setuju	47	45,19
3	Netral	36	34,62
4	Tidak Setuju	14	13,46
5	Sangat Tidak Setuju	4	3,85
Jumlah		104	100

Sumber : Kuesioner nomor 47b

#### **4.2.2.1 Dimensi Jenis Informasi yang telah diterima Masyarakat Mengenai Masalah-Masalah Kesehatan**

Beberapa pertanyaan di dalam kuesioner yang berkaitan dengan dimensi jenis informasi yang telah diterima masyarakat mengenai masalah-masalah kesehatan. Diantaranya adalah

1. Pertanyaan nomer 11, Informasi mengenai kesehatan ibu dan anak di website pemkot depok bermanfaat untuk diakses.
2. Pertanyaan nomer 12, Saya selalu mengakses Informasi mengenai Filariasis
3. Pertanyaan nomer 13, Saya mengetahui waktu dilakukan imunisasi filariasis massal dari website

4. Pertanyaan nomer 14, Saya mengetahui bahaya penyakit kaki gajah dari website
5. Pertanyaan nomer 15, Saya mengetahui penyebaran penyakit kaki gajah dari website
6. Pertanyaan nomer 16, Saya pernah mengakses Informasi mengenai Jaminan Kesehatan Daerah
7. Pertanyaan nomer 17, Saya mengetahui syarat-syarat mendapatkan kartu Jaminan Kesehatan Daerah di website
8. Pertanyaan nomer 18, Menurut pendapat saya isi website tidak sesuai dengan kebutuhan saya
9. Pertanyaan nomer 20, Saya mengetahui pembentukan klinik metadon dari website
10. Pertanyaan nomer 21, Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat bermanfaat
11. Pertanyaan nomer 22, Saya selalu mengakses Informasi mengenai sanitasi
12. Pertanyaan nomer 23, Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai pentingnya sanitasi bermanfaat.
13. Pertanyaan nomer 37, Saya mengetahui jaminan kesehatan masyarakat di Depok dihapus dari website
14. Pertanyaan nomer 38, Saya mengetahui jaminan persalinan dari website

15. Pertanyaan nomer 43, Saya mengetahui terdapat lomba dokter kecil sebagai duta kesehatan di sekolah dari website

Untuk mengetahui pada dimensi tersebut sikap responden mengenai website informasi kesehatan efektif atau tidak efektif maka dilakukan pengukuran dengan skala likert. Untuk hasilnya sebagai berikut :

Batas bawah = jumlah responden x skor terendah (1) x jumlah pertanyaan

Batas atas = jumlah responden x skor tertinggi (5) x jumlah pertanyaan

$$\text{Batas bawah (B)} = 104 \times 1 \times 15 = 1560$$

$$\text{Batas atas (A)} = 104 \times 5 \times 15 = 7800$$

$$\text{Range (A - B) atau n} = 7800 - 1560 = 6240$$

$$\text{Quartil I (Q1)} = B + n/4 = 1560 + 6240/4 = 3120$$

$$\text{Quartil II (Q2)} = B + n/2 = 1560 + 6240/2 = 4680$$

$$\text{Quartil III (Q3)} = B + n.3/4 = 1560 + 6240 \times 3/4 = 6240$$

Kesimpulan adalah jika nilai pengukuran dimensi jenis informasi yang telah diterima masyarakat mengenai masalah-masalah kesehatan.:

B s/d Q1 = maka website informasi kesehatan sangat tidak efektif

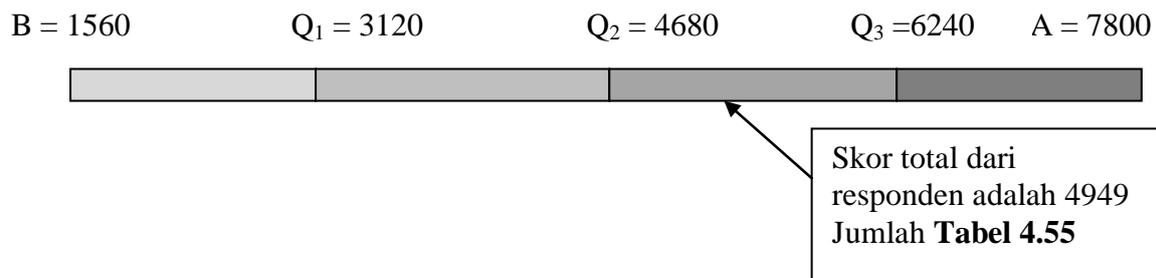
>Q1 s/d <Q2 = maka website informasi kesehatan tidak efektif

>Q2 s/d <Q3 = maka website informasi kesehatan efektif

>Q3 = maka website informasi kesehatan sangat efektif

**Gambar 4.9**

**Quartil Dimensi Jenis Informasi yang telah diterima Masyarakat Mengenai Masalah-Masalah Kesehatan**



Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 4949 dan terletak diantara Q<sub>2</sub> dan Q<sub>3</sub>, maka dapat diambil kesimpulan statistik bahwa responden menganggap website depok.go.id yang berisi mengenai informasi kesehatan efektif diterima oleh masyarakat.

**4.2.2.2 Dimensi Jenis Informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai masalah-masalah kesehatan**

Beberapa pertanyaan di dalam kuesioner yang berkaitan dengan dimensi jenis informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai masalah-masalah kesehatan. Diantaranya adalah

1. Pertanyaan nomer 9, Saya mendapatkan informasi mengenai penyakit demam berdarah di website
2. Pertanyaan nomer 19, Saya pernah mengakses Informasi mengenai tercapainya UCI (Universal Child Immunization)

3. Pertanyaan nomer 25, Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai nyamuk bermanfaat
4. Pertanyaan nomer 26, Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai Demam berdarah bermanfaat
5. Pertanyaan nomer 35, Saya mengetahui imunisasi campak dan polio dari website
6. Pertanyaan nomer 36, Saya mengetahui operasi gratis katarak dari website
7. Pertanyaan nomer 40, Saya mengetahui nama-nama dokter spesialis di RSUD Depok berdasarkan informasi website
8. Pertanyaan nomer 41, Saya mengetahui jajanan sekolah yang sehat berdasarkan informasi dari website
9. Pertanyaan nomer 42, Saya mengetahui ciri-ciri makanan yang mengandung pewarna makanan berbahaya dari website
10. Pertanyaan nomer 44, Saya mengetahui bahaya merokok dari website

Hasil pengukuran olah data responden yang masuk dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut :

$$\text{Batas bawah (B)} = 104 \times 1 \times 10 = 1040$$

$$\text{Batas atas (A)} = 104 \times 5 \times 10 = 5200$$

$$\text{Range (A - B)} \quad \text{atau } n = 5200 - 1040 = 4160$$

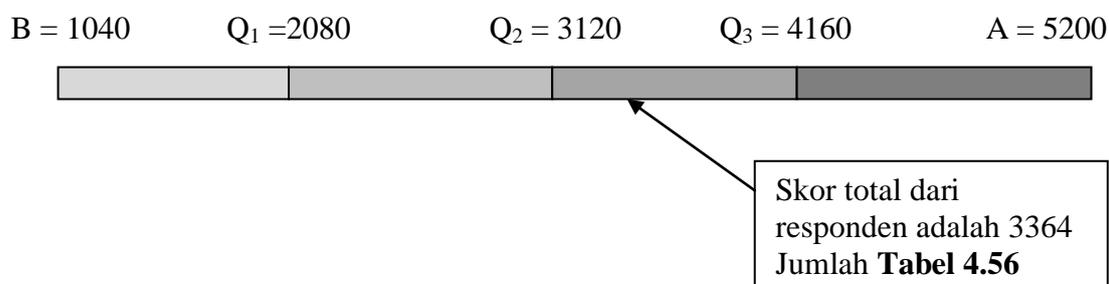
$$\text{Quartil I (Q}_1\text{)} = B + n/4 = 1040 + 4160/4 = 2080$$

$$\text{Quartil II (Q}_2\text{)} = B + n/2 = 1040 + 4160/2 = 3120$$

$$\text{Quartil III (Q}_3\text{)} = B + n.3/4 = 1040 + 4160 \times 3/4 = 4160$$

**Gambar 4.10**

**Quartil Dimensi Jenis Informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai masalah-masalah kesehatan**



Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 3364 dan terletak diantara Q<sub>2</sub> dan Q<sub>3</sub>, maka dapat diambil kesimpulan statistik bahwa sikap responden mengenai website informasi kesehatan efektif terhadap dimensi jenis informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai masalah-masalah kesehatan.

#### **4.2.2.3 Dimensi Tindak Lanjut dari Informasi masyarakat atau tindakan yang diambil dan dibutuhkan berkaitan dengan informasi yang dikirim oleh masyarakat**

Beberapa pertanyaan di dalam kuesioner yang berkaitan dengan dimensi tindak lanjut dari informasi masyarakat atau tindakan yang diambil dan

dibutuhkan berkaitan dengan informasi yang dikirim oleh masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan nomer 27, Pengetahuan saya mengenai kesehatan bertambah setelah membaca berita kesehatan di website.
2. Pertanyaan nomer 28, Perilaku hidup sehat saya meningkat setelah saya membaca informasi tentang kesehatan di website

Hasil pengukuran dengan skala likert adalah sebagai berikut :

$$\text{Batas bawah (B)} = 104 \times 1 \times 2 = 208$$

$$\text{Batas atas (A)} = 104 \times 5 \times 2 = 1040$$

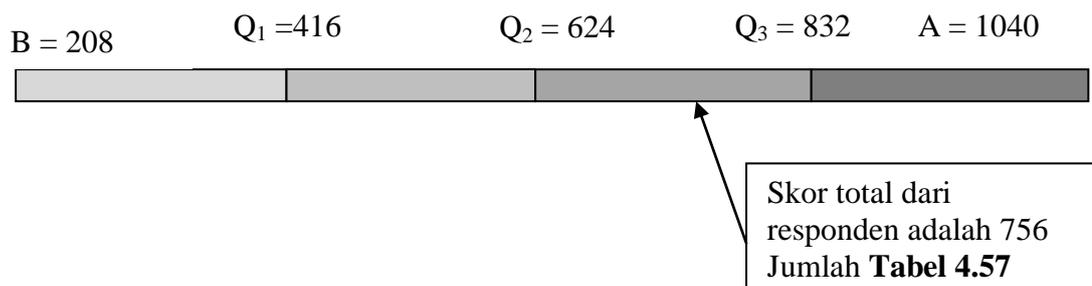
$$\text{Range (A - B) atau } n = 1040 - 208 = 832$$

$$\text{Quartil I (Q}_1\text{)} = B + n/4 = 208 + 832/4 = 416$$

$$\text{Quartil II (Q}_2\text{)} = B + n/2 = 208 + 832/2 = 624$$

$$\text{Quartil III (Q}_3\text{)} = B + n.3/4 = 208 + 832 \times 3/4 = 832$$

**Gambar 4.11**  
**Quartil Dimensi Tindak Lanjut dari Informasi masyarakat atau tindakan yang diambil dan dibutuhkan berkaitan dengan informasi yang dikirim oleh masyarakat**



Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 756 dan terletak diantara  $Q_2$  dan  $Q_3$ , maka dapat diambil kesimpulan statistik bahwa responden mengenai website informasi kesehatan efektif terhadap dimensi tindak lanjut dari informasi masyarakat atau tindakan yang diambil dan dibutuhkan berkaitan dengan informasi yang dikirim oleh masyarakat.

#### **4.2.2.4 Dimensi Informasi yang diterima dari sumber-sumber kunci (penting)**

Beberapa pertanyaan di dalam kuesioner yang berkaitan dengan dimensi Informasi yang diterima dari sumber-sumber kunci (penting). Diantaranya adalah

- Pertanyaan nomer 29, Saya mempercayai informasi dari Walikota Depok daripada tenaga kesehatan di website

Hasil pengukuran dengan skala likert adalah sebagai berikut :

$$\text{Batas bawah (B)} = 104 \times 1 \times 1 = 104$$

$$\text{Batas atas (A)} = 104 \times 5 \times 1 = 520$$

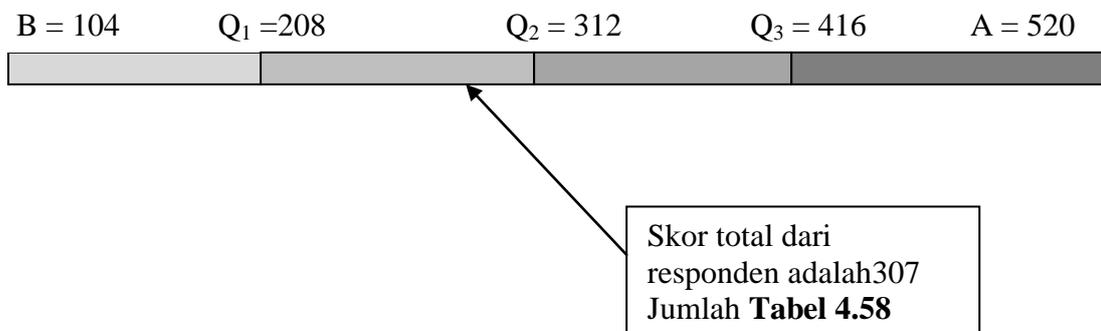
$$\text{Range (A - B) atau } n = 520 - 104 = 416$$

$$\text{Quartil I (Q}_1\text{)} = B + n/4 = 104 + 416/4 = 208$$

$$\text{Quartil II (Q}_2\text{)} = B + n/2 = 104 + 416/2 = 312$$

$$\text{Quartil III (Q}_3\text{)} = B + n.3/4 = 104 + 416 \times 3/4 = 416$$

**Gambar 4.12**  
**Quartil Efektivitas Dimensi Informasi yang diterima dari sumber-sumber kunci (penting)**



Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 307 dan terletak diantara Q<sub>1</sub> dan Q<sub>2</sub>, maka dapat diambil kesimpulan statistik bahwa responden memiliki sikap tidak efektif terhadap dimensi Informasi yang diterima dari sumber-sumber kunci (penting).

#### **4.2.2.5 Dimensi Ketepatan waktu penerimaan informasi dan dibutuhkan masyarakat dari saluran web**

Beberapa pertanyaan di dalam kuesioner yang berkaitan dengan dimensi Ketepatan waktu penerimaan informasi dan dibutuhkan masyarakat dari saluran web. Diantaranya adalah

1. Pertanyaan nomer 30, Pembahasan mengenai berita kesehatan disajikan dengan lengkap.
2. Pertanyaan nomer 31, Isi website perkembangan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual.

3. Pertanyaan nomer 32, Isi pencegahan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual
4. Pertanyaan nomer 45, Menurut pendapat saya isi website tentang kesehatan tidak update

Untuk mengetahui pada dimensi tersebut memiliki sikap responden mengenai website informasi kesehatan efektif atau tidak efektif maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan skala likert. Untuk hasilnya sebagai berikut :

$$\text{Batas bawah (B)} = 104 \times 1 \times 4 = 416$$

$$\text{Batas atas (A)} = 104 \times 5 \times 4 = 2080$$

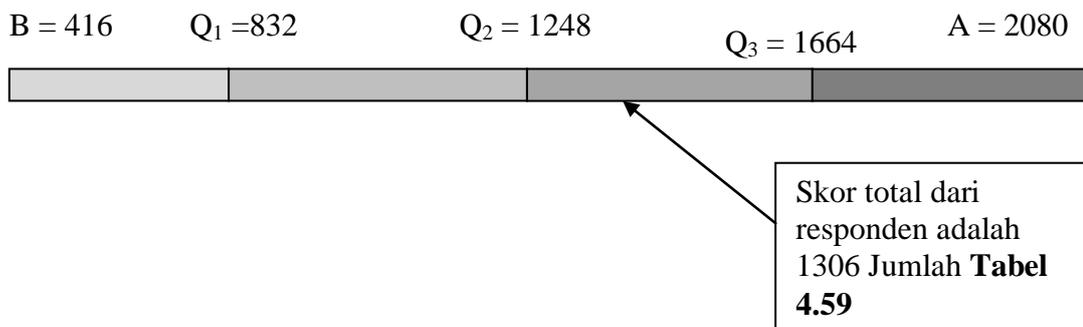
$$\text{Range (A - B) atau } n = 2080 - 416 = 1664$$

$$\text{Quartil I (Q}_1\text{)} = B + n/4 = 416 + 1664/4 = 832$$

$$\text{Quartil II (Q}_2\text{)} = B + n/2 = 416 + 1664/2 = 1248$$

$$\text{Quartil III (Q}_3\text{)} = B + n.3/4 = 416 + 1664 \times 3/4 = 1664$$

**Gambar 4.13**  
**Quartil Dimensi Ketepatan waktu penerimaan informasi dan dibutuhkan masyarakat dari saluran web**



Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 1306 dan terletak diantara  $Q_2$  dan  $Q_3$ , maka dapat diambil kesimpulan statistik bahwa sikap responden mengenai website informasi kesehatan efektif terhadap dimensi Ketepatan waktu penerimaan informasi dan dibutuhkan masyarakat dari saluran web.

#### **4.2.2.6 Dimensi Informasi yang diterima dan dibutuhkan dari berbagai saluran di web**

Beberapa pertanyaan di dalam kuesioner yang berkaitan dengan dimensi Informasi yang diterima dan dibutuhkan dari berbagai saluran di web.

Diantaranya adalah

1. Pertanyaan nomer 7, Saya memerlukan Informasi tentang penyakit menular di Website
2. Pertanyaan nomer 8, Saya tidak mendapatkan informasi mengenai gizi anak-anak di website
3. Pertanyaan nomer 10, Saya mendapatkan informasi mengenai HIV AIDS di website
4. Pertanyaan nomer 24, Saya mengetahui tempat-tempat imunisasi melalui website ini
5. Pertanyaan nomer 33, Saya mengetahui informasi poli-poli di RSUD Depok dari website
6. Pertanyaan nomer 34, Saya mengetahui nomor call center RSUD Depok dari website.

7. Pertanyaan nomer 39, Saya mengetahui lokasi puskesmas di masing-masing kelurahan dari website

Untuk mengetahui pada dimensi tersebut responden mengenai website informasi kesehatan efektif atau tidak efektif maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan skala likert. Untuk hasilnya sebagai berikut :

$$\text{Batas bawah (B)} = 104 \times 1 \times 7 = 728$$

$$\text{Batas atas (A)} = 104 \times 5 \times 7 = 3640$$

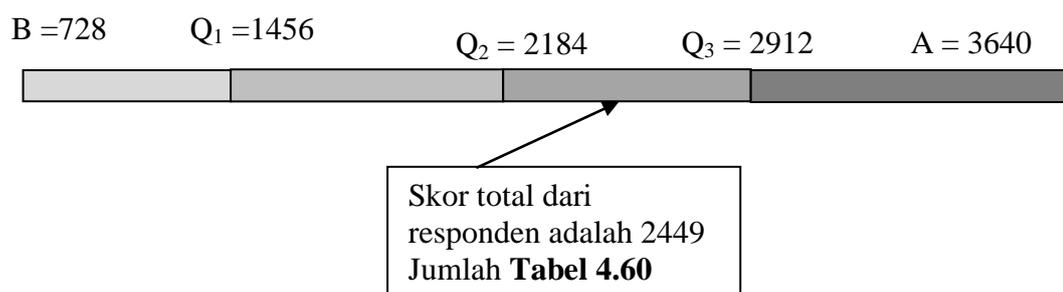
$$\text{Range (A - B) atau } n = 3640 - 728 = 2912$$

$$\text{Quartil I (Q}_1) = B + n/4 = 728 + 2912/4 = 1456$$

$$\text{Quartil II (Q}_2) = B + n/2 = 728 + 2912/2 = 2184$$

$$\text{Quartil III (Q}_3) = B + n.3/4 = 728 + 2912 \times 3/4 = 2912$$

**Gambar 4.14**  
**Quartil Dimensi Informasi yang diterima dan dibutuhkan dari berbagai saluran di web**



Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 2449 dan terletak diantara Q<sub>2</sub> dan Q<sub>3</sub>, maka dapat diambil kesimpulan statistik mengenai

website informasi kesehatan efektif terhadap dimensi Informasi yang diterima dan dibutuhkan dari berbagai saluran di web.

#### **4.2.2.7 Dimensi Kepuasan atas hasil komunikasi dinas Kesehatan dengan masyarakat melalui web.**

Beberapa pertanyaan di dalam kuesioner yang berkaitan dengan dimensi Kepuasan atas hasil komunikasi dinas Kesehatan dengan masyarakat melalui web. Diantaranya adalah

1. Pertanyaan nomer 1, Saya selalu mengakses alamat website Website Pemkot Depok ([www.depok.go.id](http://www.depok.go.id))
2. Pertanyaan nomer 2, Website Pemkot Depok menarik untuk di akses
3. Pertanyaan nomer 3, Isi Website Pemkot Depok menarik untuk dibaca
4. Pertanyaan nomer 4, Isi Website Pemkot Depok bersifat informative
5. Pertanyaan nomer 5, Isi website Pemkot Depok sesuai dengan kebutuhan masyarakat
6. Pertanyaan nomer 6, Setiap membuka website pemkot depok saya selalu mengakses informasi berkaitan dengan kesehatan
7. Pertanyaan nomer 46, Menurut pendapat saya tata letak website menarik
8. Pertanyaan nomer 47, Isi website tentang kesehatan mudah dipahami

Untuk hasil pengukuran dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut :

$$\text{Batas bawah (B)} = 104 \times 1 \times 8 = 832$$

$$\text{Batas atas (A)} = 104 \times 5 \times 8 = 4160$$

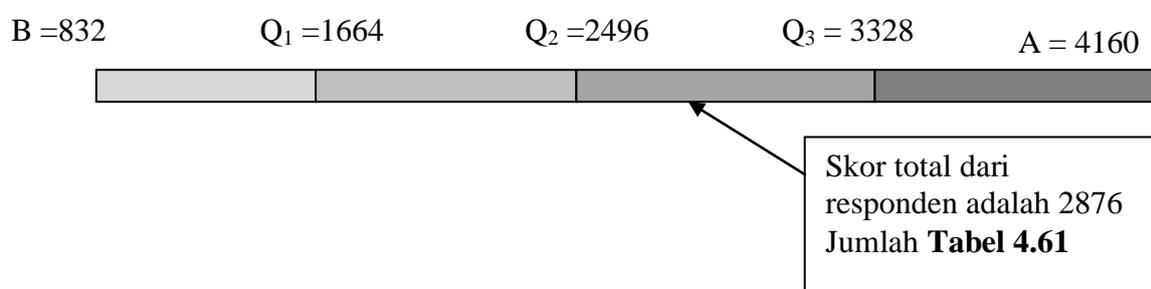
$$\text{Range (A - B) atau } n = 4160 - 832 = 3328$$

$$\text{Quartil I (Q}_1\text{)} = B + n/4 = 832 + 3328/4 = 1664$$

$$\text{Quartil II (Q}_2\text{)} = B + n/2 = 832 + 3328/2 = 2496$$

$$\text{Quartil III (Q}_3\text{)} = B + n.3/4 = 832 + 3328 \times 3/4 = 3328$$

**Gambar 4.15**  
**Quartil Dimensi Kepuasan atas hasil komunikasi dinas Kesehatan dengan masyarakat melalui web.**



Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 2876 dan terletak diantara Q<sub>2</sub> dan Q<sub>3</sub>, maka dapat diambil kesimpulan statistik bahwa sikap responden mengenai website informasi kesehatan efektif terhadap dimensi Kepuasan atas hasil komunikasi dinas Kesehatan dengan masyarakat melalui web.

#### 4.2.2.7 Efektivitas [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam Menyebarkan Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Depok

**Tabel 4.62**  
**Efektivitas [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam Menyebarkan Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Depok**

No	Pernyataan	Summary
1	Saya selalu mengakses alamat website Website Pemkot Depok ( <a href="http://www.depok.go.id">www.depok.go.id</a> )	336
2	Website Pemkot Depok menarik untuk di akses	378

3	Isi Website Pemkot Depok menarik untuk dibaca	385
4	Isi Website Pemkot Depok bersifat informatif	406
5	Isi website Pemkot Depok sesuai dengan kebutuhan masyarakat	377
6	Setiap membuka website pemkot depok saya selalu mengakses informasi berkaitan dengan kesehatan	309
7	Saya memerlukan Informasi tentang penyakit menular di website	400
8	Saya tidak mendapatkan informasi mengenai gizi anak-anak di website	321
9	Saya mendapatkan informasi mengenai penyakit demam berdarah di website	353
10	Saya mendapatkan informasi mengenai HIV AIDS di website	377
11	Informasi mengenai kesehatan ibu dan anak di website pemkot depok bermanfaat untuk diakses	383
12	Saya selalu mengakses Informasi mengenai Filariasis	294
13	Saya mengetahui waktu dilakukan imunisasi filariasis massal dari website	308
14	Saya mengetahui bahaya penyakit kaki gajah dari website	338
15	Saya mengetahui penyebaran penyakit kaki gajah dari website	328
16	Saya pernah mengakses Informasi mengenai Jaminan Kesehatan Daerah	358
17	Saya mengetahui syarat-syarat mendapatkan kartu Jaminan Kesehatan Daerah di website	348
18	Menurut pendapat saya isi website tidak sesuai dengan kebutuhan saya.	312
19	Saya pernah mengakses Informasi mengenai tercapainya	289

	UCI (Universal Child Immunization)	
20	Saya mengetahui pembentukan klinik metadon dari website	295
21	Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat bermanfaat	383
22	Saya selalu mengakses Informasi mengenai sanitasi	315
23	Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai pentingnya sanitasi bermanfaat	357
24	Saya mengetahui tempat-tempat imunisasi melalui website ini	315
25	Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai nyamuk bermanfaat	367
26	Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai Demam berdarah bermanfaat	381
27	Pengetahuan saya mengenai kesehatan bertambah setelah membaca berita kesehatan di website	392
28	Perilaku hidup sehat saya meningkat setelah saya membaca informasi tentang kesehatan di website	364
29	Saya mempercayai informasi dari Walikota Depok daripada tenaga kesehatan di website	307
30	Pembahasan mengenai berita kesehatan disajikan dengan lengkap	330
31	Isi website perkembangan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual	321
32	Isi pencegahan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual	322
33	Saya mengetahui informasi poli-poli di RSUD Depok dari website	335
34	Saya mengetahui nomer call center RSUD Depok dari	356

	website	
35	Saya mengetahui imunisasi campak dan polio dari website	333
36	Saya mengetahui operasi gratis katarak dari website	334
37	Saya mengetahui jaminan kesehatan masyarakat di Depok dihapus dari website	309
38	Saya mengetahui jaminan persalinan dari website	317
39	Saya mengetahui lokasi puskesmas di masing-masing kelurahan dari website	345
40	Saya mengetahui nama-nama dokter spesialis di RSUD Depok berdasarkan informasi website	299
41	Saya mengetahui jajanan sekolah yang sehat berdasarkan informasi dari website	319
42	Saya mengetahui ciri-ciri makanan yang mengandung pewarna makanan berbahaya dari website	331
43	Saya mengetahui terdapat lomba dokter kecil sebagai duta kesehatan di sekolah dari website	304
44	Saya mengetahui bahaya merokok dari website	358
45	Menurut pendapat saya isi website tentang kesehatan tidak update	333
46	Menurut pendapat saya tata letak website menarik	342
47	Isi website tentang kesehatan mudah dipahami	343
Jumlah		16007

Untuk mengetahui efektivitas [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam menyebarkan informasi kesehatan dinas kesehatan kota depok dilakukan pengukuran likert sebagai berikut :

$$\text{Batas bawah (B)} = 104 \times 1 \times 47 = 4888$$

$$\text{Batas atas (A)} = 104 \times 5 \times 47 = 24440$$

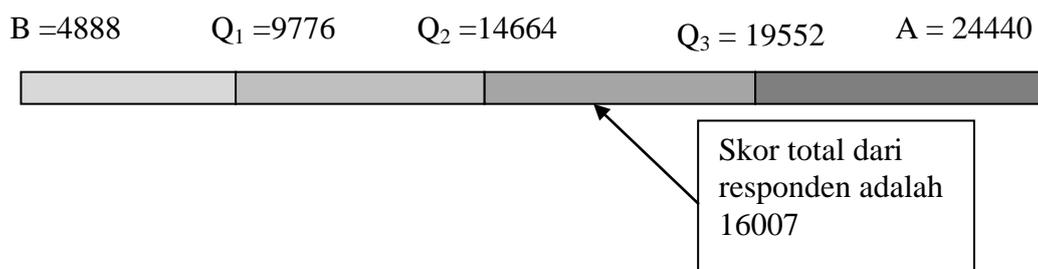
$$\text{Range (A - B) atau } n = 24440 - 4888 = 19552$$

$$\text{Quartil I (Q}_1\text{)} = B + n/4 = 4888 + 19552/4 = 9776$$

$$\text{Quartil II (Q}_2\text{)} = B + n/2 = 4888 + 19552/2 = 14664$$

$$\text{Quartil III (Q}_3\text{)} = B + n.3/4 = 4888 + 19552 \times 3/4 = 19552$$

**Gambar 4.16**  
**Quartil Efektivitas [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam Menyebarkan Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Depok**



Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 16007 dan terletak diantara Q<sub>2</sub> dan Q<sub>3</sub>, maka dapat diambil kesimpulan statistik bahwa sikap responden mengenai efektivitas [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam menyebarkan informasi kesehatan efektif.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk *open question* di dalam kuesioner mengenai jenis informasi kesehatan yang diakses di web didapatkan jawaban beragam.

Responden yang menjawab informasi kesehatan yang diakses berkaitan dengan penyakit sangat beragam. Sebanyak lima orang responden menjawab

penyakit demam berdarah dan penyakit menular. Empat orang menjawab penyakit kaki gajah. Empat orang responden penyakit HIV aids. Penjelasan penyakit, jenis penyakit yang berjangkit, jenis hama dan obat penyakit, ciri-ciri penyakit dan bagaimana menghindarinya, masing-masing sebanyak satu responden. Responden yang menjawab informasi bahaya mengenai penyakit thypus, penyakit yang sedang marak diderita warga depok, bahaya dan cara mencegah penyakit-penyakit, penyakit kelamin, jantung, penyakit paru anak, penyakit kanker servik, penyakit dalam, penyakit pandemik masing-masing, jenis hama penyakit dan informasi tentang penyakit sebanyak satu responden.

Informasi mengenai kesehatan dengan jenis beragam banyak diakses oleh responden yaitu tiga orang responden menjawab kesehatan anak, dua orang responden menjawab kesehatan ibu dan anak serta kesehatan masyarakat. Kesehatan reproduksi, kesehatan umum, berita kesehatan terkini, kesehatan keluarga, informasi kesehatan, kesehatan bayi/anak. informasi kesehatan lingkungan, info kesehatan, refleksi, artikel kesehatan tentang penyakit dan peluang usaha kesehatan masing-masing sebanyak satu responden.

Sedangkan informasi kesehatan yang berkaitan dengan rumah sakit dan puskesmas yang diakses oleh responden sebagai berikut Informasi mengenai puskesmas dan pelayanan kesehatan sebanyak 2 responden sedangkan rumah sakit, RSUD Depok, web RSU Depok, kasus terbaru di RS dan daftar rumah sakit, jadwal dokter, operasi katarak gratis sebanyak satu responden.

Jawaban responden mengenai informasi kesehatan yang diakses di web Sebelas responden mengenai jamkesda. Tujuh orang responden yang menjawab

informasi kesehatan yang diakses di web berkaitan dengan askes Lima responden menjawab informasi yang diperlukan adalah mengenai Jamkesmas Satu orang responden menjawab program layanan dinkes, SKTM (Surat keterangan Tidak Mampu), jaminan kesehatan warga, jamsostek, asuransi kesehatan dan program kesehatan gratis,

Responden menjawab untuk informasi kesehatan yang diakses di web berkaitan dengan gizi anak sebanyak dua responden. Sedangkan menu gizi yang seimbang, informasi gizi ibu dan anak, manfaat gizi, makanan yang bagus untuk kesehatan, makanan seimbang untuk berdiet golongan darah, kandungan yang terdapat di dalam obat-obatan dan gizi secara umum sebanyak satu responden.

Responden menjawab untuk informasi kesehatan yang diakses di web berkaitan dengan makanan sehat sebanyak lima responden. Responden yang menjawab bahaya rokok tiga orang. Responden yang menjawab herbal sebanyak dua orang, sedangkan responden yang menjawab informasi obat-obat baru, sebanyak satu responden.

Tiga responden menjawab hidup sehat. Dua orang responden menjawab pelayanan masyarakat, dan tips kesehatan Satu orang responden menjawab informasi yang diakses di web mengenai imunisasi, sehat dalam hamil, sex yang sehat, bahaya narkoba, badan narkotika kota depok, sanitasi kesehatan, penyuluhan dan kebersihan lingkungan PHBS.

Dimensi informasi kesehatan efektif diterima oleh masyarakat memiliki indikator diantaranya informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, informasi mengenai filariasis, waktu dilakukan imunisasi filariasis massal, bahaya penyakit

kaki gajah, informasi mengenai penyebaran penyakit kaki gajah. Indikator lainnya yaitu informasi mengenai jaminan kesehatan daerah, informasi mengenai syarat-syarat mendapatkan kartu jaminan kesehatan daerah, dan informasi mengenai kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Informasi mengenai pembentukan klinik metadon, pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat bermanfaat. Informasi mengenai sanitasi, informasi mengenai sanitasi bermanfaat. Informasi mengenai jaminan kesehatan masyarakat di Depok dihapus dan informasi mengenai jaminan persalinan. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner diketahui dimensi informasi kesehatan efektif diterima oleh masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa responden terhadap dimensi adalah efektif.

Dimensi informasi kesehatan dibutuhkan oleh responden memiliki indikator responden melalui website mendapatkan informasi mengenai penyakit demam berdarah. Responden mengakses informasi mengenai tercapainya UCI (*Universal Child Immunization*). Pendapat responden mengenai informasi di website mengenai nyamuk bermanfaat. Pendapat responden mengenai informasi demam berdarah bermanfaat. Responden mengetahui informasi mengenai imunisasi campak dan polio dari website. Dan responden mengetahui operasi gratis katarak dari website. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner diketahui dimensi informasi kesehatan dibutuhkan oleh responden dapat diambil kesimpulan bahwa responden terhadap dimensi adalah efektif.

Dimensi informasi mengenai kesehatan terdapat tindak lanjut dari informasi responden atau tindakan yang diambil dan dibutuhkan responden. Hal ini diketahui dengan pengetahuan responden mengenai kesehatan bertambah

setelah membaca berita kesehatan di website dan perilaku hidup sehat responden meningkat setelah membaca informasi mengenai kesehatan di website. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner diketahui dimensi informasi mengenai kesehatan terdapat tindak lanjut dari informasi responden atau tindakan yang diambil dan dibutuhkan responden dapat diambil kesimpulan bahwa sikap responden terhadap dimensi adalah efektif.

Dimensi informasi mengenai informasi kesehatan informasi yang diterima dari sumber-sumber kunci (penting). Hal ini diketahui dengan indikator mempercayai informasi dari Walikota Depok daripada tenaga medis Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner diketahui dimensi informasi mengenai informasi kesehatan informasi yang diterima dari sumber-sumber kunci (penting) dapat diambil kesimpulan bahwa sikap responden terhadap dimensi adalah tidak efektif.

Dimensi informasi mengenai ketepatan waktu penerimaan informasi dan dibutuhkan masyarakat dari saluran web. Hal ini diketahui melalui indikator pembahasan mengenai berita kesehatan disajikan dengan lengkap. Isi website perkembangan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual. Isi pencegahan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual. Isi website tentang kesehatan tidak update. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner diketahui dimensi informasi mengenai ketepatan waktu penerimaan informasi dan dibutuhkan masyarakat dari saluran web dapat diambil kesimpulan bahwa sikap responden terhadap dimensi adalah efektif.

Dimensi informasi mengenai informasi yang diterima dan dibutuhkan dari berbagai saluran di web oleh responden. Hal ini diketahui melalui indikator informasi yang diperlukan oleh responden mengenai penyakit menular di dalam website, Responden tidak mendapatkan informasi mengenai gizi anak-anak, responden mendapatkan informasi mengenai HIV AIDS dari website. Responden mendapatkan tempat-tempat imunisasi melalui website, responden mengetahui informasi poli-poli di RSUD Depok. Dan responden mengetahui nomor call center RSUD Depok dari website. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner diketahui dimensi informasi mengenai informasi yang diterima dan dibutuhkan dari berbagai saluran di web dapat diambil kesimpulan bahwa sikap responden terhadap dimensi adalah efektif.

Dimensi informasi efektif mengenai kepuasan atas hasil komunikasi dinas kesehatan dengan masyarakat. Hal ini diketahui melalui indikator kebiasaan responden yang selalu mengakses alamat website pemkot depok [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id). Responden mengatakan website pemkot depok menarik untuk diakses dan dibaca. Responden mengatakan isi website pemkot depok bersifat informative dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Responden mengakses informasi berkaitan dengan kesehatan setiap membuka website pemkot depok. Responden mengatakan tata letak website menarik dan isi website tentang kesehatan mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner diketahui dimensi informasi efektif mengenai kepuasan atas hasil komunikasi dinas kesehatan dengan masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa sikap responden terhadap dimensi adalah efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, dari setiap dimensi efektivitas website [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id) di dalam menyebarkan informasi kesehatan menghasilkan sikap yang beragam dari setiap responden. Yang kemudian di dalam skala likert efektivitas website di dalam menyebarkan informasi kesehatan secara keseluruhan adalah efektif.

Dengan hasil penelitian adalah efektif namun jawaban netral dari responden relatif tinggi. Dari 47 pertanyaan, terdapat 25 pertanyaan dengan jawaban responden netral lebih tinggi yaitu :

1. Pertanyaan nomer 12, Saya selalu mengakses Informasi mengenai Filariasis. Dari 104 responden sebanyak 52 responden menjawab netral.
2. Pertanyaan nomer 13, Saya mengetahui waktu dilakukan imunisasi filariasis massal dari website. Responden menjawab netral sebanyak 47 responden dari 104 responden.
3. Pertanyaan nomer 15, Saya mengetahui penyebaran penyakit kaki gajah dari website. Responden menjawab netral sebanyak 41 responden dari 104 responden.
4. Pertanyaan nomer 18, Menurut pendapat saya isi website tidak sesuai dengan kebutuhan saya. Responden yang menjawab netral sebanyak 51 responden dari 104 responden.
5. Pertanyaan nomer 19, Saya pernah mengakses Informasi mengenai tercapainya UCI (Universal Child Immunization). Responden yang menjawab netral sebanyak 49 responden dari 104 responden.

6. Pertanyaan nomer 20, Saya mengetahui pembentukan klinik metadon dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 54 responden dari 104 responden.
7. Pertanyaan nomer 22, Saya selalu mengakses Informasi mengenai sanitasi. Responden yang menjawab netral sebanyak 59 responden dari 104 responden.
8. Pertanyaan nomer 23, Saya berpendapat Informasi di website Pemkot Depok mengenai pentingnya sanitasi bermanfaat. Responden yang menjawab netral sebanyak 47 responden dari 104 responden.
9. Pertanyaan nomer 24, Saya mengetahui tempat-tempat imunisasi melalui website ini. Responden yang menjawab netral sebanyak 55 responden dari 104 responden.
10. Pertanyaan nomer 28, Perilaku hidup sehat saya meningkat setelah saya membaca informasi tentang kesehatan di website. Responden yang menjawab netral sebanyak 46 responden dari 104 responden.
11. Pertanyaan nomer 29, Saya mempercayai informasi dari Walikota Depok daripada tenaga kesehatan di website. Responden yang menjawab netral sebanyak 55 responden dari 104 responden.
12. Pertanyaan nomer 30, Pembahasan mengenai berita kesehatan disajikan dengan lengkap. Responden yang menjawab netral sebanyak 54 responden dari 104 responden.

13. Pertanyaan nomer 31, Isi website perkembangan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual. Responden yang menjawab netral sebanyak 55 responden dari 104 responden.
14. Pertanyaan nomer 32, Isi pencegahan wabah penyakit di masyarakat tidak aktual. Responden yang menjawab netral sebanyak 55 responden dari 104 responden.
15. Pertanyaan nomer 33, Saya mengetahui informasi poli-poli di RSUD Depok dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 52 responden dari 104 responden.
16. Pertanyaan nomer 35, Saya mengetahui imunisasi campak dan polio dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 57 responden dari 104 responden.
17. Pertanyaan nomer 36, Saya mengetahui operasi gratis katarak dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 47 responden dari 104 responden.
18. Pertanyaan nomer 37, Saya mengetahui jaminan kesehatan masyarakat di Depok dihapus dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 54 responden dari 104 responden.
19. Pertanyaan nomer 38, Saya mengetahui jaminan persalinan dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 51 responden dari 104 responden.

20. Pertanyaan nomer 39, Saya mengetahui lokasi puskesmas di masing-masing kelurahan dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 41 responden dari 104 responden.
21. Pertanyaan nomer 40, Saya mengetahui nama-nama dokter spesialis di RSUD Depok berdasarkan informasi website. Responden yang menjawab netral sebanyak 49 responden dari 104 responden.
22. Pertanyaan nomer 41, Saya mengetahui jajanan sekolah yang sehat berdasarkan informasi dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 43 responden dari 104 responden.
23. Pertanyaan nomer 42, Saya mengetahui ciri-ciri makanan yang mengandung pewarna makanan berbahaya dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 43 responden dari 104 responden.
24. Pertanyaan nomer 43, Saya mengetahui terdapat lomba dokter kecil sebagai duta kesehatan di sekolah dari website. Responden yang menjawab netral sebanyak 51 responden dari 104 responden.
25. Pertanyaan nomer 45, Menurut pendapat saya isi website tentang kesehatan tidak update. Responden yang menjawab netral sebanyak 57 responden dari 104 responden.

Dengan banyaknya jawaban responden yang netral, maka besar kemungkinan responden sebagai penerima pesan yang disampaikan melalui website tidak menerima pesan yang disampaikan dengan baik. Bisa jadi karena isi yang diterima tidak sesuai dengan yang dimaksudkan pengirim pesan dalam hal ini Dinas Kesehatan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika. Atau bisa jadi

kondisi dan situasi responden saat menerima pesan tidak seperti yang diharapkan oleh pengirim pesan. Berkaitan dengan sumber yang menyampaikan pesan di website, perlu dilakukan evaluasi apakah memiliki kompeten, dapat dipercaya oleh responden. Dalam hal ini juga sebagai evaluasi untuk website sendiri, sejauh mana media ini diharapkan oleh responden.